

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 137	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII RT 001, RW 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 RT/RW 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We are the responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 26 Maret 2026 / March 26, 2026


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director


Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk.
ALFA TOWER
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9
Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia

t +62 21 808 21 555 (Hunting)
f +62 21 808 21 556

www.alfamart.co.id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan sebesar Rp13.415 miliar yang mewakili 31,51% dari total aset konsolidasian.

Persediaan ini terdiri dari produk makanan dan bukan makanan yang mempunyai risiko kadaluwarsa dan kerusakan fisik. Manajemen menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi cadangan keusangan persediaan, dengan mempertimbangkan proses manual untuk mengidentifikasi kondisi fisik persediaan, tanggal kadaluwarsa persediaan, kebijakan retur barang dengan pemasok, banyaknya jumlah produk dan jumlah toko dimana persediaan tersebut berada. Oleh karena itu, kami menentukan kecukupan cadangan keusangan persediaan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan mengenai persediaan dan penyisihan keusangan persediaan disajikan pada Catatan 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Adequacy of allowance for inventory obsolescence

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group's inventories before provision for inventories obsolescence amounted to Rp13,415 billion which represents 31.51% of the consolidated total assets.

These inventories are comprised of food and non-food products that are subject to risk of expiration and physical damage. Management exercises significant judgment in estimating the allowance for inventory obsolescence, taking into consideration the manual processes to identify the physical condition of the inventories, expiration date of the inventories, goods return policy with the suppliers, large number of products and stores where the inventories are located. As such we considered adequacy of allowance for inventory obsolescence as a key audit matter.

Disclosures regarding inventory and allowance for inventory obsolescence are made in Notes 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kecukupan penyisihan keusangan persediaan
(lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi ketepatan desain dan penerapan pengendalian kunci atas proses identifikasi persediaan usang dan mengestimasi cadangan atas persediaan yang usang.

Kami mengamati dan menguji efektivitas pengendalian kunci manajemen dalam mengidentifikasi persediaan yang usang. Kami memeriksa kebijakan retur barang dengan pemasok ke dokumen pendukungnya; dan mengevaluasi kecukupan historis cadangan persediaan dengan membandingkan kerugian aktual yang diakui dengan cadangan historis yang diakui. Kami juga menguji keakuratan penghitungan nilai realisasi neto, termasuk membandingkan biaya untuk menjual dan harga jual persediaan yang digunakan ke catatan keuangan. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas persediaan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2025 Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (continued)*

Key audit matters (continued)

*Adequacy of allowance for inventory obsolescence
(continued)*

Audit response:

We obtained an understanding of and evaluated the appropriateness of the design and implementation of key controls over the process of identification of obsolete inventories and estimating the allowance for inventory obsolescence.

We observed and tested the effectiveness of the management key controls in identifying obsolete inventories. We inspected the goods return policy with the suppliers to its supporting documents; and evaluated the historical adequacy of allowance of inventories by comparing the actual loss to historical allowance recognized. We also tested the accuracy of the net realizable value computation, including comparing the cost to sell and selling prices of the inventories used to financial records. We also evaluated the sufficiency of the related disclosures regarding inventory to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (continued)*

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statement (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-4/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00275/2.1505/AU.1/05/1561-
4/1/III/2026 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Benediktio Salim, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1561/*Public Accountant Registration No.: AP.1561*

26 Maret 2026/*March 26, 2026*



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4a,28,29,30	4.679.823	4.845.208	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2,4b,29,30	-	50.000	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto	2,5,29,30			Trade - net
Pihak berelasi	23	12.866	3.875	Related parties
Pihak ketiga		3.201.447	2.995.042	Third parties
Lain-lain - neto	29,30			Others - net
Pihak berelasi	2,23	66.701	43.688	Related parties
Pihak ketiga		240.779	188.363	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6,18	13.347.489	11.774.822	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka - neto		83.830	112.131	Prepaid Value Added Tax - net
Aset lancar lainnya	2,30	282.172	327.579	Other current assets
Total Aset Lancar		21.915.107	20.340.708	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2,7,14,28,30 2,3,8	1.479.574	780.076	Investments
Aset tetap - neto	19,20,21a,23 2,3,9,15	9.752.718	9.002.080	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	19,20,23,25b	8.483.140	7.791.239	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		141.818	242.909	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13	282.856	160.434	Deferred tax assets - net
Taksiran pengembalian pajak	2,13	3.241	8.339	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	30	520.647	472.597	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		20.663.994	18.457.674	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		42.579.101	38.798.382	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Usaha	2,11,29,30			Trade
Pihak berelasi	23	301.123	290.069	Related parties
Pihak ketiga		14.156.452	13.061.622	Third parties
Lain-lain	2,11,29,30			Others
Pihak berelasi	23	23.782	16.145	Related parties
Pihak ketiga		2.722.424	2.978.957	Third parties
Utang pajak	2,3,13	320.607	317.328	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2,29,30	564.040	445.028	benefits liabilities
Beban akrual	2,12,29,30	1.150.985	1.068.337	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current portion of
waktu satu tahun:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2,3			
Utang bank	9,15,29,30	1.034.140	977.492	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	2,7,14,29,30	39.422	-	Bank loans
	2,25a,25c	240.014	313.550	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		20.552.989	19.468.528	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo				current portion:
dalam waktu satu tahun:				
Liabilitas sewa	2,3			
Utang bank	9,15,29,30	915.066	896.077	Lease liabilities
Liabilitas kontrak	2,7,14,29,30	721.801	-	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,25a,25c	73.095	71.755	Contract liabilities
	2,3,24	933.253	666.079	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.643.215	1.633.911	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		23.196.204	21.102.439	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid share capital -
41.524.501.700 saham	16	415.245	415.245	41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	2.508.722	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 146.161.300 saham pada tanggal				Treasury shares -
31 Desember 2025	16	(279.629)	-	146,161,300 shares as of December 31, 2025
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2	320.127	320.127	Differences in value of transactions of non-controlling interests
				Foreign exchange differences
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	54.442	42.406	from translation of the financial statements - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	2	(108.285)	3.848	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	16	17.000	16.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		15.093.708	13.100.220	Unappropriated
Sub-total		18.021.330	16.377.674	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2	1.361.567	1.318.269	Non-controlling interests
Total Ekuitas		19.382.897	17.695.943	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		42.579.101	38.798.382	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	126.737.251	2,17 23,25a,25c	118.227.031	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(98.981.004)	2,6 18,23	(92.861.550)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	27.756.247		25.365.481	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(21.969.024)	2,8,9,19 23,24,25b	(20.206.085)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(2.432.224)	2,8,9,20	(2.177.500)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.333.652	23,24,25b	1.223.612	Other income
Beban lainnya	(126.256)	2,8,21a,23	(126.981)	Other expenses
LABA USAHA	4.562.395		4.078.527	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	147.853	7c,22a 2,10	108.979	Finance income
Biaya keuangan	(137.344)	14,15,22b	(127.868)	Finance cost
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	(133.909)	2,7	6.425	Share in income (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	4.438.995		4.066.063	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(53.716)		(53.878)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	4.385.279		4.012.185	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(826.490)	2,3,13	(792.102)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	3.558.789		3.220.083	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	15.431	2	21.323	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Keuntungan (kerugian) neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(76)	2	175	Net gain (loss) on debt instrument designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(3.395)	2,13	(4.730)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(153.638)	2,24	65.015	Remeasurement liabilities for employee benefits
Kerugian neto instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.773)	2,7	(122.059)	Net loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	40.805	2,13	(12.953)	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(102.646)		(53.229)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.456.143		3.166.854	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.410.889	26	3.148.107	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	147.900	2	71.976	Non-controlling Interests
Total	3.558.789		3.220.083	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.310.792	2	3.095.175	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	145.351		71.679	Non-controlling Interests
Total	3.456.143		3.166.854	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	82,16	2,26	75,81	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company													
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Total/ Sub-Total				
Saldo tanggal 31 Desember 2023	415.245	2.479.828	-	320.127	25.774	73.412	15.000	11.144.043	14.473.429	1.231.771	15.705.200	Balance as of December 31, 2023	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	16.632	(69.564)	-	3.148.107	3.095.175	71.679	3.166.854	Total comprehensive income for the year	
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve	
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(1.190.930)	(1.190.930)	-	(1.190.930)	Cash dividends	
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(45.181)	(45.181)	Cash dividends paid through subsidiaries	
Penambahan modal entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	60.000	60.000	Additional of shares in a subsidiary	
Saldo tanggal 31 Desember 2024	415.245	2.479.828	-	320.127	42.406	3.848	16.000	13.100.220	16.377.674	1.318.269	17.695.943	Balance as of December 31, 2024	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	12.036	(112.133)	-	3.410.889	3.310.792	145.351	3.456.143	Total comprehensive income for the year	
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve	
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(1.416.401)	(1.416.401)	-	(1.416.401)	Cash dividends	
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(73.159)	(73.159)	Cash dividends paid through subsidiaries	
Restrukturisasi entitas sepengendali	1c	-	28.894	-	-	-	-	-	28.894	(28.894)	-	Restructuring of entities under common control	
Perolehan saham treasuri	16	-	-	(279.629)	-	-	-	-	(279.629)	-	(279.629)	Purchase of treasury shares	
Saldo tanggal 31 Desember 2025	415.245	2.508.722	(279.629)	320.127	54.442	(108.285)	17.000	15.093.708	18.021.330	1.361.567	19.382.897	Balance as of December 31, 2025	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	126.395.939		117.772.298	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(99.419.487)		(92.180.731)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(12.731.389)		(11.497.094)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(6.571.193)		(5.975.566)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(898.264)		(895.792)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	898.602		840.015	Cash receipts from other operating activities
Penerimaan pengembalian pajak	683	13	-	Cash receipts from claim for tax refund
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.674.891		8.063.130	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan keuangan	140.635		108.130	Finance income
Hasil penjualan aset tetap	65.105	8	62.114	Proceeds from sales of fixed assets
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	50.000	4b	(50.000)	Proceeds (placement) of time deposits
Hasil penjualan investasi jangka pendek	39.673		-	Proceeds from short-term investments
Pembayaran untuk penambahan investasi	(19.599)	7	(109.175)	Payments for additional investments
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(141.743)		(242.909)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Pembayaran untuk penambahan aset tidak lancar lainnya	(297.596)		(228.253)	Payments for addition in other non-current assets
Penempatan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	(800.000)	7c	-	Placement on financial assets at amortized cost
Perolehan aset hak guna	(2.297.659)	9,27	(2.052.641)	Acquisition of right of use assets
Perolehan aset tetap	(2.555.332)	8,27	(2.543.341)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.816.516)		(5.056.075)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	129.691.655		109.274.146	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	760.000	14	-	Long-term bank loans
Penerbitan saham baru entitas anak	-		60.000	Issuance of new shares in subsidiaries
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(12.622)		(18.368)	Interest expense
Dividen kas melalui entitas anak	(73.159)		(45.181)	Cash dividends through a subsidiaries
Perolehan saham treasuri	(279.629)	16	-	Purchase of treasury shares
Liabilitas sewa	(1.001.949)		(979.059)	Lease liabilities
Dividen kas	(1.416.401)	16	(1.190.930)	Cash dividends
Utang bank jangka pendek	(129.691.655)		(109.336.938)	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-		(47)	Consumer financing payables
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.023.760)		(2.236.377)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(165.385)		770.678	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.845.208	4a	4.074.530	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.679.823	4a	4.845.208	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in
Note 27.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 16 Mei 2024 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0034520.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 11 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran dan besar untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kotabumi, Madiun, Tegal, Luwu dan Gorontalo.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 44 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2020). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0034520.AH.01.02.Tahun 2024 dated June 11, 2024.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail and wholesale distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating minimarket networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember, Kotabumi, Madiun, Tegal, Luwu and Gorontalo.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Milik sendiri	15.322
Kerjasama waralaba	5.798

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of *minimarket* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *minimarkets* as follows:

31. Desember 2024/ December 31, 2024	
14.652	Direct ownership
5.468	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Mulai 9 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 146.161.300 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 41.378.340.400 saham (Catatan 16).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31,	
				2025	2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	77,09%	77,09%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	65,00%	65,00%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ Wholesale distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty Programs	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	70,00%	-

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

Starting on December 9, 2025 until December 31, 2025, the Company has purchased 146,161,300 treasury shares. The outstanding shares became 41,378,340,400 shares (Note 16).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31,	
				2025	2024
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	-	70,00%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	9.129.694	8.355.911
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	758.537	667.487
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	350.848	467.840
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan besar untuk produk konsumen/ Wholesale distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2015	1.032.147	1.145.225
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	365.974	326.624
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	613.028	-

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	18	18
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	-	856.380

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan format *minimarket* dan *supermarket*.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows:
(continued)

Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>		
2015	18	18
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>		
2018	-	856.380

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products using *minimarket* and *supermarket* format.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated February 17, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with preemptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

MIDI telah memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-139/D.04/2023 tanggal 22 Juni 2023 tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 4 Juli 2023, MIDI telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Saham tambahan sejumlah 4.611.764.800 saham tersebut telah dicatatkan seluruhnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2023.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn No. 96 tanggal 25 Agustus 2023, para pemegang saham MIDI menyetujui rencana MIDI untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham.

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

ARA bergerak dalam aktivitas perusahaan holding.

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS6.307.945. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

MIDI has obtained letter from Financial Services Authority No. S-139/D.04/2023 dated June 22, 2023 on notice of effective statement of Capital Increase with Preemptive Rights.

On July 4, 2023, MIDI has obtained approval from Indonesia Stock Exchange in its letter No. S-05178/BEI.PP2/07-2023 for listing of additional shares from Capital Increase with Preemptive Rights with maximum shares of 4,611,764,800 shares at par value of Rp10 per share and exercise price of Rp270 per share. The additional shares of 4,611,764,800 shares were fully listed on Indonesia Stock Exchange on July 21, 2023.

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 96 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, dated August 25, 2023, the shareholders of MIDI approved MIDI's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights (HMETD) with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 per share.

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

ARA engaged in holding company activity.

On March 13, 2024, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$6,307,945. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Indah Lestari

SIL bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk kecantikan dan produk konsumen lainnya dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "DAN+DAN".

PT Sumber Trijaya Lestari

STL bergerak dalam kegiatan usaha penjualan barang grosir melalui aplikasi "Aksesmu" milik STL.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

Pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan dan MIDI telah menandatangani Akta Jual Beli Saham LWS No. 17 tanggal 14 Mei 2025 ("AJB") di hadapan Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., sehubungan dengan penjualan 1.484.855.160 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang mewakili 70,00% kepemilikan MIDI di LWS kepada Perusahaan dengan harga transaksi sebesar Rp135 per saham (Rupiah penuh) dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.455. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di LWS adalah 70,00% dan selisih atas transaksi ini sebesar Rp28.894 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Selama tahun 2024, LWS telah beberapa kali meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Peningkatan modal saham tersebut diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham LWS, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan MIDI pada LWS. Rincian penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

Setoran modal oleh/Capital contribution by		
	MIDI/ MIDI	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
2024	140.000	60.000

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Indah Lestari

SIL runs its retail distribution of beauty products and other consumer products by operating *minimarket* network, under the name "DAN+DAN".

PT Sumber Trijaya Lestari

STL is engaged in selling wholesale goods through STL's "Aksesmu" application.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

On May 14, 2025, the Company and MIDI signed the Sale and Purchase Deed of LWS's shares No. 17 dated May 14, 2025 (the "Deed") of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., in relation to the sale of 1,484,855,160 issued and fully paid shares, which representing MIDI's 70.00% ownership in LWS to the Company, at a transaction price of Rp135 (full amount) per share with a total transaction value amounting to Rp200,455. After this transaction, the Company's ownership in LWS is 70.00% and the differences arising from this transaction amounting to Rp28,894 is recognized as "Additional Paid-in Capital - Net".

During 2024, LWS has increased its issued and fully paid share capital for several times. The increase in share capital is proportionately taken by the shareholders of LWS, thus not resulting in any changes of ownership percentage of MIDI in LWS. The details of the additional is as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Medika Lestari

SML bergerak dalam bidang usaha apotek.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI bergerak dalam bidang jasa penunjang usaha lainnya khususnya jasa pemasaran dan administrasi program loyalitas.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 22 Mei 2025 dan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 16 Mei 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Medika Lestari

SML is engaged in the pharmacy business.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI is engaged in other business supporting services, particularly in marketing services and administration of loyalty programs.

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

Based on the Shareholders General Meeting as documented in the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 22, 2025 under Deed No. 29 and Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 16, 2024 under Deed No. 43, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 98.515 dan 95.648 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 26 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Chairman	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Member	:	Juninho Widjaja	:
Member	:	Edwin Sutanto	:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries have 98,515 and 95,648 permanent employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 26, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak tertentu.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All amount in the financial statements are rounded to and presented in millions on Rupiah, unless otherwise stated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standards

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment does not have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii. Exposure or rights to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas
Sepengendali

Dalam PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring Transaction of Entities Under
Common Control

Under PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi 3 (tiga) bulan disajikan sebagai deposito berjangka.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Time deposits which maturity period more than 3 (three) months are presented as time deposits.

g. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	3 - 20
Peralatan dan inventaris	5 - 10
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/ tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/ years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Kelompok Usaha atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Kelompok Usaha pada periode perolehan.

Setelah tanggal perolehan, Kelompok Usaha melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan *goodwill* atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

l. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Investments in Associated Companies
(continued)**

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

i) Aset Hak Guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

i) Right of Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. These right of use assets are also assessed for impairment.

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

The Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Fair Value Measurement

The Group measures assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. It also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer in an orderly transaction market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai) dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Program Poin Loyalitas

Kelompok Usaha memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan produk gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban kinerja yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan.

Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri relatif dan diakui sebagai kewajiban kontrak sampai poin ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penebusan produk oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Loyalty Points Programme

The Group has a loyalty points programme which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free products. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer.

A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Program Poin Loyalitas (lanjutan)

Saat memperkirakan harga jual tersendiri dari poin loyalitas, Kelompok Usaha mempertimbangkan kemungkinan bahwa pelanggan akan menukarkan poin tersebut dan setiap penyesuaian pada saldo kewajiban kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar
Dolar Singapura	13.069	11.919	Singapore Dollar
Peso Filipina	285	279	Philippines Peso
Taka Bangladesh	136	136	Bangladeshi Taka
Dong Vietnam	1	1	Vietnamese Dong

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Loyalty Points Programme (continued)

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Group considers the likelihood that the customer will redeem the points and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred.

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut: aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup; pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

q. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis: assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange; revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; the resulting exchange difference is presented as an "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" in the equity section until disposal of the net investment.

q. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212 "Income Tax".

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2.

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Kelompok Usaha berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of the Group under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah 41.517.239.879 dan 41.524.501.700 saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2025 and 2024 are 41,517,239,879 and 41,524,501,700 shares, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL") dan nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortized using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or when the inputs becomes observable.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, investasi pada instrumen utang dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables - net, investment in debt instruments and other non-current assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) termasuk aset lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen
ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas) termasuk investasi pada saham.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at FVOCI with recycling of
cumulative gains and losses (debt
instruments)**

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) includes other current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments) includes investment in shares.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui NWLR termasuk investasi pada obligasi konversi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") includes investment in convertible bonds.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade and other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026**

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait.

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

Amendment of PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarify what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109.

Amandemen PSAK 338: Kombinasi Bisnis
Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the *own-use* exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments.

Amendment of PSAK 338: Business
Combination under Common Control (2025
Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2026 (lanjutan)**

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 (SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027**

Amandemen PSAK 118: Penyajian dan
Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

Amendment of PSAK 118: Presentation and
Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen-amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027 (continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or *IFRS accounting standards*.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted.

This Group is currently assessing the impact of these amendments to determine the impact they will have on the Group's consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Further details regarding taxation are disclosed in Note 13.

Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease Term of Contracts with Renewal and
Termination Options - The Group as Lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its liability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Entitas Anak Tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna

Aset tetap dan aset hak guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun dan 1 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan aset hak guna. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Certain Subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported.

Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 13.

Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets

Fixed assets and right of use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years and 1 to 20 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right of use assets estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 24.

Impairment of Non-financial Assets

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2025 and 2024, except for those disclosed in Notes 8 and 9.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	416.721	507.882
Dolar Amerika Serikat (\$AS4.070 pada 31 Desember 2025 dan \$AS4.980 pada 31 Desember 2024)	68	80
Taka Bangladesh (BDT64.305 pada 31 Desember 2025)	9	-
Peso Filipina (PHP13.150 pada 31 Desember 2025)	4	-
Dong Vietnam (VND6.461.000 pada 31 Desember 2025)	6	-
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.547.198	1.862.185
PT Bank Central Asia Tbk	770.363	815.604
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	641.945	1.278.288
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	79.361	62.460
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45.875	13.886
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	8.016	11.828
PT Bank Aladin Syariah Tbk	6.926	2.638
PT Bank Sinarmas Tbk	6.560	9.503
PT Bank Permata Tbk	3.562	2.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.145	498
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	794	661
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	652	622
PT Bank Sahabat Sampoerna	365	92
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	209	287
PT Bank DBS Indonesia	112	148
PT Bank HSBC Indonesia	110	108
PT Bank Nationalnobu Tbk	21	22
Citibank, N.A	15	14
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	10	39
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1	1
MUFG Bank, Ltd., Kantor Cabang Jakarta	-	26
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS2.199.948 pada 31 Desember 2025 dan \$AS2.659.456 pada 31 Desember 2024)	36.920	42.982
PT Bank DBS Indonesia (\$AS128.387 pada 31 Desember 2025 dan \$AS141.324 pada 31 Desember 2024)	2.155	2.284
Total kas dan bank	4.569.123	4.614.508

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cash on hand		
Rupiah		
United States Dollar (US\$4,070 as of December 31, 2025 and US\$4,980 as of December 31, 2024)		
Bangladeshi Taka (BDT64,305 as of December 31, 2025)		
Philippines Peso (PHP13,150 as of December 31, 2025)		
Vietnamese Dong (VND6,461,000 as of December 31, 2025)		
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Aladin Syariah Tbk		
PT Bank Sinarmas Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch		
PT Bank Sahabat Sampoerna		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Citibank, N.A		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch		
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$2,199,948 as of December 31, 2025 and US\$2,659,456 as of December 31, 2024)		
PT Bank DBS Indonesia (US\$128,387 as of December 31, 2025 and US\$141,324 as of December 31, 2024)		
Total cash on hand and in banks		

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	55.000	125.000
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk	30.000	75.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200
PT Bank Aladin Syariah Tbk	5.000	5.000
PT Bank Central Asia Tbk	500	500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.000
Total setara kas	110.700	230.700
Total	4.679.823	4.845.208

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,25% sampai dengan 7,25% dan 2,25% sampai dengan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp17.786.805, \$AS150.000 dan \$Sin100.000 dan Rp11.295.358, \$AS150.000 dan \$Sin150.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. Deposito berjangka

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Tabungan Negara		
(Persero) Tbk	-	50.000

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

a. Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents consists of:
(continued)

Cash equivalents - third parties
Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total cash equivalents

Total

Annual interest rates for time deposits ranging from 2.25% to 7.25% and 2.25% to 7.00% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp17,786,805, US\$150,000 and Sin\$100,000 and Rp11,295,358, US\$150,000 and Sin\$150,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2025 and 2024.

b. Time deposits

This account represents Rupiah time deposits which placed at the following third parties banks:

PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu 4 (empat) bulan dan 6 (enam) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan. Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6,35% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

b. Time deposits (continued)

As of December 31, 2024, the above time deposits have maturities within 4 (four) months and 6 (six) months from the time of placement and not pledged as collateral. Annual interest rates for time deposits is 6.35% for the year ended December 31, 2024.

There were no time deposits placed to a related party.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	3.201.829	2.995.592
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian		
Pihak ketiga	(382)	(550)
Sub-total	3.201.447	2.995.042
Pihak berelasi (Catatan 23)	12.866	3.875
Piutang usaha - neto	3.214.313	2.998.917

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi:		
Lancar	12.558	3.239
1 - 30 hari	239	634
31 - 60 hari	13	-
61 - 90 hari	1	2
Lebih dari 90 hari	55	-
Total	12.866	3.875
Pihak ketiga:		
Lancar	1.709.230	1.777.809
1 - 30 hari	1.315.421	1.006.547
31 - 60 hari	68.812	146.373
61 - 90 hari	23.186	38.468
Lebih dari 90 hari	85.180	26.395
Total	3.201.829	2.995.592

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	3.201.829	2.995.592
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian		
Pihak ketiga	(382)	(550)
Sub-total	3.201.447	2.995.042
Pihak berelasi (Catatan 23)	12.866	3.875
Piutang usaha - neto	3.214.313	2.998.917

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi:		
Lancar	12.558	3.239
1 - 30 hari	239	634
31 - 60 hari	13	-
61 - 90 hari	1	2
Lebih dari 90 hari	55	-
Total	12.866	3.875
Pihak ketiga:		
Lancar	1.709.230	1.777.809
1 - 30 hari	1.315.421	1.006.547
31 - 60 hari	68.812	146.373
61 - 90 hari	23.186	38.468
Lebih dari 90 hari	85.180	26.395
Total	3.201.829	2.995.592

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024
Saldo awal	550	87
Penyisihan tahun berjalan	-	463
Pembalikan penyisihan	(168)	-
Saldo akhir	382	550

*Beginning balance
Provision during the year
Reversal of provision*

Ending balance

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

6. INVENTORIES - NET

Inventories consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Makanan	8.293.474	7.219.411
Bukan makanan	5.121.407	4.620.516
Total (Catatan 18)	13.414.881	11.839.927
Penyisihan persediaan usang	(67.392)	(65.105)
Persediaan - neto	13.347.489	11.774.822

*Food
Non-food*

*Total (Note 18)
Allowance for inventory obsolescence*

Inventories - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024
Saldo awal tahun	65.105	56.916
Penyisihan tahun berjalan	465.559	491.367
Penghapusan tahun berjalan	(463.272)	(483.178)
Saldo akhir tahun	67.392	65.105

*Beginning balance
Provision during the year
Write-off during the year*

Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp15.863.299 dan Rp14.719.041. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movement of allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp15,863,299 and Rp14,719,041, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

7. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Investasi pada saham	677.070	776.210
Investasi pada obligasi konversi	3.341	3.866
Investasi pada instrumen utang	799.163	-
Total	1.479.574	780.076

*Investments in shares
Investments in convertible bonds
Investments in debt instruments*

Total

7. INVESTMENTS

Investments consist of:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham

Investasi pada saham terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Metode ekuitas</u>		
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	599.350	599.350
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(284.559)	(150.650)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	33.907	16.964
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	348.698	465.664
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	328.372	310.546
Total	677.070	776.210

Metode ekuitas

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

Pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") sebesar \$AS6.266.786 untuk 3.500.000 lembar saham ATP dengan tidak mengubah kepemilikan saham sebesar 35,00%.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares

Investments in shares consist of:

<u>Equity method</u>
Cost of investment in an associates
Accumulated share in loss of associates
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Carrying value of investments in associates - equity method
Carrying value of investments in shares - fair value
Total

Equity method

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

On March 19, 2024, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP") through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA") amounting to US\$6,266,786 for 3,500,000 shares of ATP without changing the 35.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Total aset	6.930.985	6.682.034
Total liabilitas	(6.253.390)	(5.648.470)
Nilai aset neto	677.595	1.033.564
DC Properties Management Corp.		
Total aset	258.935	252.834
Total liabilitas	(85.675)	(83.564)
Nilai aset neto	173.260	169.270

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Pendapatan neto	9.623.856	7.801.277
Laba (rugi) tahun berjalan	(384.526)	15.281
DC Properties Management Corp.		
Pendapatan neto	5.414	3.972
Laba tahun berjalan	350	2.566

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Equity method (continued)

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

The summary of financial information of associated companies are as follows:

Alfamart Trading Philippines Inc.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	
DC Properties Management Corp.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	

Alfamart Trading Philippines Inc.	
Net revenue	
Income (loss) for the year	
DC Properties Management Corp.	
Net revenue	
Income for the year	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.598.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp6.906 dan Rp6.017.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,598, respectively.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2025 dan 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp6,906 and Rp6,017, respectively.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")
(lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2023, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS310.000 untuk menambah kepemilikan menjadi 2,93%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp7.733 dan Rp7.091.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *e-grocery* yang berfokus pada produk produk segar.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tahun 2025, RAENA telah menutup operasionalnya, sehingga Perusahaan mengakui akumulasi kerugian nilai wajar yang direalisasikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp14.385. Pada tanggal 31 Desember 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp6.233.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* pengecer produk kecantikan.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")
(continued)

On September 5, 2023, the Company purchased additional shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$310,000 to increase ownership to 2.93% ownership. This investment is recorded using fair value.

As of December 31, 2025 and 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp7,733 and Rp7,091, respectively.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in *e-grocery* focusing on fresh products.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using accumulated loss on fair value. In 2025, RAENA ceased its operational, therefore the Company recorded realized fair value recognized in other comprehensive income amounting to Rp14,385. As of December 31, 2024 the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income amounting to Rp6,233.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90,00% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10,00% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp1.000.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar \$AS1.500.000 telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai \$AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar \$AS1.065.695.

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga \$AS899.999 dan \$AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp50.514 dan Rp22.037.

OY bergerak dalam bidang pembayaran online.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90.00% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10.00% ownership in SWS is recorded using fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp1,000, respectively.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US\$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US\$1,065,695.

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US\$899,999 and US\$27,857, respectively.

After these transactions, the Company's ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income each amounting to Rp50,514 and Rp22,037 respectively.

OY is engaged in online payment business.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Komodo Legends Interaktif ("KLI")

Pada tahun 2024, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Komodo Legends Interaktif ("KLI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp9.828 dengan kepemilikan 7,50%. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, Entitas Anak Tertentu melakukan penambahan pembelian saham KLI, pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp3.276 dengan tambahan kepemilikan menjadi 9,70%. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp378.

KLI bergerak dalam bidang pengembangan *game* dalam ekosistem *blockchain*.

Noovoleum Pte. Ltd. ("Noovoleum")

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan melakukan pembelian saham di masa depan Noovoleum Pte. Ltd. ("Noovoleum"), pihak ketiga, sebesar \$AS1.000.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

Noovoleum bergerak dalam pengumpulan dan pengelolaan limbah minyak jelantah.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Komodo Legends Interaktif ("KLI")

In 2024, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Komodo Legends Interaktif ("KLI"), a third party, with purchase price amounting to Rp9,828 with 7.50% ownership. This investment is recorded using fair value.

On October 7, 2025, Certain Subsidiary has purchased additional shares of KLI, a third party, with purchase price amounting to Rp3,276 with increase of ownership to become 9.70%. This investment is recorded using fair value.

As of December 31, 2025, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income amounting to Rp378.

KLI engaged in game developing service in *blockchain* ecosystem.

Noovoleum Pte. Ltd. ("Noovoleum")

On June 26, 2025, the Company has purchased the future equity of Noovoleum Pte. Ltd. ("Noovoleum"), a third party, amounting to US\$1,000,000. This investment is recorded using fair value.

Noovoleum engaged in collection and management of used cooking oil.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Persentase kepemilikan	1,99%	1,99%
Nilai perolehan	500.000	500.000
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(220.588)	(257.353)
Total	279.412	242.647

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan melakukan penyetoran modal di PT Bank Aladin Syariah Tbk sebesar Rp500.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Bank Aladin Syariah Tbk bergerak dalam bidang perbankan.

Pada tanggal mendekati tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, nilai pasar saham PT Bank Aladin Syariah Tbk adalah sebesar Rp434 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Bank Aladin Syariah Tbk menjadi sebesar Rp127.647.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

b. Investasi pada obligasi konversi

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persentase kepemilikan	1,99%	1,99%	Percentage of ownership
Nilai perolehan	500.000	500.000	Cost amount
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(220.588)	(257.353)	Accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	279.412	242.647	Total

On June 7, 2022, the Company conducted a shares subscription in PT Bank Aladin Syariah Tbk amounting to Rp500,000. This investment is recorded using fair value. PT Bank Aladin Syariah Tbk is engaged in banking sector.

As of the date near completion date of these consolidated financial statements, market value of PT Bank Aladin Syariah Tbk's share is Rp434 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Bank Aladin Syariah Tbk becomes Rp127,647.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

b. Investments in convertible bonds

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada obligasi konversi (lanjutan)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar \$AS199.079 dan \$AS239.225. Pada tanggal 31 Desember 2025, akumulasi kerugian nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp957. Pada tanggal 31 Desember 2024, akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum diakui pada laba atau rugi adalah sebesar Rp245.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

c. Investasi pada instrumen utang

Kreditor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Rupiah	
Obligasi bunga tetap	
Seri A	October 2030/ October 2030
Seri B	October 2032/ October 2032
Total	

Pada tanggal 21 Oktober 2025, Kelompok Usaha berpartisipasi dalam penerbitan instrumen utang jangka panjang dengan suku bunga tetap yang ditawarkan secara terbatas, dan menempatkan dana pada instrumen utang tersebut pada nilai nominal Rp800.000, yang terdiri atas seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp400.000. Instrumen utang tersebut memiliki jangka waktu kontraktual masing-masing selama 5 dan 7 tahun, dan memberikan tingkat kupon tetap sebesar 2,00% per tahun.

7. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in convertible bonds (continued)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (continued)

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of this investment is amounting to US\$199,079 and US\$239,225, respectively. As of December 31, 2025, the accumulated loss on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp957. As of December 31, 2024, the accumulated gain on unrealized fair value recognized in profit or loss is amounting to Rp245.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

c. Investments in debt instruments

Jumlah/ Amount	Creditors
Rupiah	
	Fixed rate bonds
399.664	A Series
399.499	B Series
799.163	Total

On October 21, 2025, the Group participated in the private issuance of long-term fixed-rate debt instruments, and subscribed to these debt instruments at a nominal value of Rp800,000, which consist of A and B series each amounting to Rp400,000, respectively. These debt instruments have a contractual maturity each of 5 and 7 years, and bear a fixed annual coupon rate of 2.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada instrumen utang (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat instrumen utang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025
Saldo awal	-
Penempatan aset keuangan	800.000
Kerugian ditangguhkan	(146.524)
Pendapatan bunga (Catatan 22a)	3.890
Saldo akhir setelah penyesuaian penilaian	657.366

Berikut ini adalah mutasi kerugian yang
ditangguhkan dari aset keuangan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025
Saldo awal	-
Penambahan selama tahun berjalan	146.524
Amortisasi tahun berjalan	(4.727)
Saldo akhir	141.797

Kelompok Usaha mengkategorikan aset keuangan ini sebagai instrumen Level 3 karena *input* penilaian tidak dapat direferensikan pada data yang dapat diobservasi. Nilai wajar diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan menggunakan tingkat bunga yang saat ini tersedia untuk instrumen aset keuangan dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa dan disesuaikan dengan karakteristik khusus aset tersebut. Sumber input yang tidak dapat diobservasi terutama mencakup karakteristik berikut: penawaran yang terbatas pada investor tertentu; pembatasan atas pengalihan dan opsi penerbit untuk membeli kembali pada nilai nominalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, investasi pada instrumen utang digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

7. INVESTMENTS (continued)

c. Investments in debt instruments (continued)

Movement of carrying amount of debt instruments:

Beginning balance
Placement of financial assets
Deferred loss
Interest income (Note 22a)
Ending balance after valuation adjustment

The following shows the movement on the deferred loss of financial asset:

Beginning balance
Additions during the year
Amortization during the year
Ending balance

The Group categorizes these financial assets as Level 3 instruments as valuation inputs cannot be referenced to observable data. The fair value were estimated using future contractual cash flows discounted by rates currently available for debt on similar terms, credit risk and remaining maturities, adjusted in accordance with the specific characteristics of the assets. Sources of unobservable inputs primarily include: issuance was limited to certain investors, limited transferability and an issuer's option to repurchase at its nominal value.

As of December 31, 2025, investment in debt instruments is pledged as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.723.625	103.740	2.747	-	1.824.618
Bangunan dan prasarana	10.256.892	1.189.330	545.994	193.098	11.093.326
Peralatan dan inventaris	9.614.458	1.370.842	189.849	142	10.795.593
Kendaraan	109.558	3.228	10.479	29	102.336
Total	21.704.533	2.667.140	749.069	193.269	23.815.873
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	96.457	131.101	-	(193.427)	34.131
Total Biaya Perolehan	21.800.990	2.798.241	749.069	(158)	23.850.004
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	6.165.814	857.419	420.399	-	6.602.834
Peralatan dan inventaris	6.553.411	1.106.309	250.426	228	7.409.522
Kendaraan	79.668	14.576	9.003	(311)	84.930
Total Akumulasi Penyusutan	12.798.893	1.978.304	679.828	(83)	14.097.286
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(17)				-
Nilai Buku Neto	9.002.080				9.752.718

*) Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian Kelompok Usaha dengan nilai buku Rp75 direklasifikasi ke uang muka pembelian aset tetap.

*) On December 31, 2025, construction in progress of the Group with book value amounting to Rp75 were reclassified to advance for purchase of fixed assets.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ Year ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.639.250	88.522	4.147	-	1.723.625
Bangunan dan prasarana	8.993.662	1.203.262	169.646	229.614	10.256.892
Peralatan dan inventaris	8.640.879	1.352.884	379.845	540	9.614.458
Kendaraan	112.823	2.253	5.518	-	109.558
Total	19.386.614	2.646.921	559.156	230.154	21.704.533
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	153.235	173.376	-	(230.154)	96.457
Total Biaya Perolehan	19.539.849	2.820.297	559.156	-	21.800.990
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	5.560.016	753.643	147.845	-	6.165.814
Peralatan dan inventaris	5.858.791	1.033.512	338.892	-	6.553.411
Kendaraan	68.470	15.882	4.684	-	79.668
Total Akumulasi Penyusutan	11.487.277	1.803.037	491.421	-	12.798.893
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tetap	(48)				(17)
Nilai Buku Neto	8.052.524				9.002.080

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2025	2024	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	1.786.326	Selling and distribution expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	191.978	General and administrative expenses (Note 20)
Total	1.978.304	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 21a):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2025	2024	
Hasil penjualan	65.105	Proceeds
Nilai buku neto	(48.125)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	16.980	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp21.116 dan Rp20.603.

In 2025 and 2024, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp21,116 and Rp20,603, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouses are as follows:

31 Desember 2025	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2025
Jambi	60,01%	33.578	Juni 2026/ June 2026	Jambi
Palangkaraya	10,00%	474	Februari 2026/ February 2026	Palangkaraya
Tangerang	90,00%	79	Februari 2026/ February 2026	Tangerang
Total		34.131		Total

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2024
Palangkaraya	41,50%	38.194	Juli 2025/ July 2025	Palangkaraya
Bengkulu	42,09%	40.640	Juni 2025/ June 2025	Bengkulu
Bali	85,71%	17.623	Juni 2025/ June 2025	Bali
Total		96.457		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap, Batam, Tegal, Luwu dan Gorontalo dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.581.211 m² dan 1.519.391 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2056. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp27.845.273 dan Rp25.188.680. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap, sehingga Kelompok Usaha tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp17.

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap, Batam, Tegal, Luwu and Gorontalo with total area of 1,581,211 sqm and 1,519,391 sqm. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2027 and 2056. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp27,845,273 and Rp25,188,680, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities.

As of December 31, 2025 and 2024, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2025, the Group believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets, therefore no impairment provision for fixed assets was recognized.

As of December 31, 2024, the Group has indicated and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp17.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET

The details of right of use assets are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	2.200.438	511.207	94.573	-	2.617.072	Land
Bangunan	9.026.225	2.759.140	1.863.849	-	9.921.516	Buildings
Kendaraan	599	-	-	-	599	Vehicle
Total Biaya Perolehan	11.227.262	3.270.347	1.958.422	-	12.539.187	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	705.419	284.774	91.437	-	898.756	Land
Bangunan	2.694.331	2.238.018	1.794.515	-	3.137.834	Buildings
Kendaraan	373	168	-	-	541	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	3.400.123	2.522.960	1.885.952	-	4.037.131	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(35.900)				(18.916)	Allowance for Impairment of Right of Use Assets
Nilai Buku Neto	7.791.239				8.483.140	Net Book Value

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.835.954	513.653	149.169	-	2.200.438	Land
Bangunan	9.626.238	2.511.747	3.109.792	(1.968)	9.026.225	Buildings
Kendaraan	-	139	1.508	1.968	599	Vehicle
Total Biaya Perolehan	11.462.192	3.025.539	3.260.469	-	11.227.262	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	599.193	249.911	143.685	-	705.419	Land
Bangunan	3.596.582	2.134.771	3.035.662	(1.360)	2.694.331	Buildings
Kendaraan	-	264	1.251	1.360	373	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	4.195.775	2.384.946	3.180.598	-	3.400.123	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	(28.683)				(35.900)	Allowance for Impairment of Right of Use Assets
Nilai Buku Neto	7.237.734				7.791.239	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 19)	2.492.096	2.353.530
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	30.864	31.416
Total	2.522.960	2.384.946

Pada tahun 2025 dan 2024, pengurangan aset hak guna merupakan penghapusan aset hak guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp18.916 dan Rp35.900.

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Selling and distribution expenses (Note 19)	2.492.096	2.353.530
General and administrative expenses (Note 20)	30.864	31.416
Total	2.522.960	2.384.946

In 2025 and 2024, deductions of right of use assets represent the derecognition of right of use assets in relation to the termination of lease agreement of closed stores during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp18,916 and Rp35,900, respectively.

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets as of December 31, 2025 and 2024.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Bank/ Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka Money Market/ Money Market Term Loan	18 Oktober 2006 dan 9 Oktober 2025/ October 18, 2006 and October 9, 2025	18 Oktober 2026/ October 18, 2026	Rp2.500.000	-	-	1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali/ Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times. 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times. 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times. 4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali/ Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits to be not less than 1 (one) time.
	Kredit Jangka Pendek/ Revolving Loan			Rp1.500.000	-	-	
	Kredit Lokal (KL)/ Overdraft			Rp550.000	-	-	

10. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Bank/ Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	23 Juni 2011 dan 25 Juli 2025/ June 23, 2011 and July 25, 2025	26 Juli 2026/ July 26, 2026	Rp1.400.000	-	-	1. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (<i>EBITDA to Interest Ratio</i>) tidak kurang dari 2 (dua) kali/ <i>Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.</i> 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio</i>) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ <i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.</i> 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.</i>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	31 Agustus 2016 dan 22 Oktober 2025/ August 31, 2016 and October 22, 2025	30 Oktober 2026/ October 30, 2026	Rp1.500.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ <i>EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.</i> 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ <i>Total Interest Bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	Kredit Modal Kerja Sub Limit Money Market Line/ Working Capital Credit Sub Limit Money Market Line	29 Agustus 2023 dan 27 Agustus 2025/ August 29, 2023 and August 27, 2025	28 Agustus 2026/ August 28, 2026	Rp1.000.000	-	-	1. Rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2/ <i>EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.</i> 2. Rasio total utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2/ <i>Total Interest Bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.</i> 3. Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali/ <i>Debt to Equity Ratio to be not more than 2.5 (two point five) times.</i> 4. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio</i>) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ <i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.</i> 5. Rasio total kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka pembelian terhadap total utang usaha dan total utang bank jangka pendek tidak boleh kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ <i>Cash, receivables, inventories and advances to trade payables and short-term bank loans not less than 1.2 (one point two) times.</i>
Total				Rp8.450.000	-	-	

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The Company (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG Bank, Ltd., Kantor Cabang Jakarta ("MUFG") dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja dari MUFG telah diakhiri.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit dengan bank, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan beberapa transaksi material, seperti yang diatur di masing-masing perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman di atas diperoleh untuk modal kerja Perusahaan dan tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah menggunakan beberapa fasilitas pinjaman di atas, yang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, telah seluruhnya dilunasi oleh Perusahaan dan tidak ada fasilitas yang digunakan.

Suku bunga tahunan utang bank jangka pendek masing-masing berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

The Company (continued)

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch ("MUFG") that has been amended several times.

On December 15, 2024, working capital credit facility from MUFG has been terminated.

Based on the credit agreements with the banks, the Company should obtain written approval from the banks before entering into certain material transactions, as stipulated on each of the credit agreement.

*As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities are obtained for the Company's working capital and are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

During 2025 and 2024, the Company have utilized some of the above bank loan facilities, which on December 31, 2025 and 2024, have been fully paid by the Company and there is no bank loan facilities utilized.

Annual interest rates for short-term bank loans ranging from 6.25% to 7.25% for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

Bank/ Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia sampai/ Available until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Pinjaman Berjangka Money Market/Money Market Term Loan	3 September 2010 dan 15 September 2025/ September 3, 2010 and September 15, 2025	18 Oktober 2026/ October 18, 2026	Rp500.000	-	-	1. Rasio <i>Interest Bearing Debt</i> terhadap ekuitas maksimal 4 kali/ <i>Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.</i> 2. Rasio <i>EBITDA + Other Recurring Income</i> terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali/ <i>EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.</i> 3. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali/ <i>Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.</i>
	Kredit Lokal (KL)/ Overdraft			Rp500.000	-	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Kredit Jangka Pendek/ Revolving Loan	27 Juli 2016 dan 26 Januari 2026/ July 27, 2016 and January 26, 2026	26 Juli 2026/ July 26, 2026	Rp500.000	-	-	1. Rasio antara <i>EBITDA</i> terhadap jumlah kewajiban bunga (<i>EBITDA to Interest Ratio</i>) minimal 2 kali/ <i>EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times.</i> 2. Rasio antara <i>EBITDA</i> terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment</i>) minimal 1 kali/ <i>EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.</i> 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) maksimal 4 kali/ <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.</i>
Total				Rp1.500.000	-	-	

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2015, MIDI telah memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen dari MUFG, dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 15 Desember 2024, MIDI dan MUFG telah sepakat untuk mengakhiri fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh fasilitas pinjaman di atas diperoleh untuk modal kerja MIDI dan tidak dijamin dengan agunan dari MIDI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MIDI telah mematuhi semua batasan-batasan di atas, termasuk semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan mengambang yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,25% pada tahun 2025 dan antara 5,95% sampai dengan 7,25% pada tahun 2024.

11. UTANG USAHA

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 23)	301.123
Pihak ketiga	14.156.452
Total	14.457.575

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The short-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

On January 23, 2015, MIDI obtained uncommitted loan facility from MUFG, that has been amended several times.

On December 15, 2024, MIDI and MUFG have agreed to terminate the credit facility.

As of December 31, 2025 and 2024, all credit facilities are obtained for MIDI's working capital and are not secured by any collateral provided by MIDI in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2025 and 2024, MIDI is in compliance with all of the above covenants, including all financial ratios required to be maintained under the loan agreement.

The above loan facilities bear annual floating interest rate ranging from 6.00% to 7.25% in 2025 and ranging from 5.95% to 7.25% in 2024.

11. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Related parties (Note 23)
			Third parties
			Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi:		
Lancar	251.720	284.335
1 - 30 hari	47.987	5.347
31 - 60 hari	1.349	387
61 - 90 hari	55	-
Lebih dari 90 hari	12	-
Total utang usaha pihak berelasi	301.123	290.069
Pihak ketiga:		
Lancar	13.361.484	12.340.688
1 - 30 hari	684.739	625.271
31 - 60 hari	84.959	68.597
61 - 90 hari	21.302	19.578
Lebih dari 90 hari	3.968	7.488
Total utang usaha pihak ketiga	14.156.452	13.061.622
Total	14.457.575	13.351.691

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 23)	23.782	16.145
Pihak ketiga	2.722.424	2.978.957
Total	2.746.206	2.995.102

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari utang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

11. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Trade payables (continued)

The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			<i>Related parties:</i>
			<i>Current</i>
			<i>1 - 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>61 - 90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>
Total trade payables - related parties	301.123	290.069	
			<i>Third parties:</i>
			<i>Current</i>
			<i>1 - 30 days</i>
			<i>31 - 60 days</i>
			<i>61 - 90 days</i>
			<i>More than 90 days</i>
Total trade payables - third parties	14.156.452	13.061.622	
Total	14.457.575	13.351.691	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there is no collateral provided by the Group for the trade payables stated above.

Other payables

The details of other payables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 23)	23.782	16.145	<i>Related parties (Note 23)</i>
Pihak ketiga	2.722.424	2.978.957	<i>Third parties</i>
Total	2.746.206	2.995.102	Total

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Listrik, telepon dan air	241.695	221.055
Transportasi dan distribusi	241.332	208.205
Asuransi	160.736	145.951
Pekerjaan sipil	127.266	106.398
Promosi dan iklan	89.813	89.371
Perpajakan	88.795	78.187
Sewa	57.861	50.538
Kesejahteraan karyawan	55.583	70.179
Lain-lain	87.904	98.453
Total	1.150.985	1.068.337

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

Electricity, telephone and water
Transportation and distribution
Insurance
Civil works
Promotion and advertising
Taxation
Rent
Employee welfare
Others
Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	24.083	26.772
Pasal 21	29.247	35.613
Pasal 23	4.518	4.088
Pasal 25	15.636	25.247
Pasal 29	129.220	57.619
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	1	8
Pajak Pertambahan Nilai	48.908	92.503
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	5.728	7.129
Pasal 21	5.994	5.941
Pasal 23	1.268	1.288
Pasal 25	4.134	12.708
Pasal 26	362	253
Pasal 29	44.836	40.643
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	1.575	2.275
Pajak Pertambahan Nilai	5.097	5.241
Total	320.607	317.328

Taxes payable consists of:

The Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development Tax 1 (PB-1)
Value Added Tax
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development Tax 1 (PB-1)
Value Added Tax
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.385.279	4.012.185	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(648.648)	(641.586)	Income of subsidiaries before income tax
Penghasilan dividen	240.027	148.546	Dividend income
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.976.658	3.519.145	Income before corporate income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	111.627	39.366	Provision for short-term employee benefits
Penyisihan imbalan karyawan	92.488	92.004	Provision for employee benefits
Aset tetap	13.893	(34.854)	Fixed assets
Beban akrual	4.299	20.998	Accrued expenses
Penyisihan atas persediaan usang - neto	5	401	Allowance for inventory obsolescence - net
Beda temporer - neto	222.312	117.915	Net temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya keuangan	71.851	61.589	Finance cost
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	27.756	18.729	Salaries, wages and employee benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	16.301	15.933	Taxes, permits and donation
Penghasilan dividen	(240.027)	(148.546)	Dividend income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Bunga	(110.166)	(85.075)	Interest
Sewa tempat	(217.831)	(217.984)	Space rental
Lain-lain	3.065	20.325	Others
Beda tetap - neto	(449.051)	(335.029)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	3.749.919	3.302.031	Taxable income

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Penghasilan kena pajak	3.749.919	3.302.031	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(712.485)	(627.386)	Income tax expense - current
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit - deferred
Penyisihan			Provision
imbalan karyawan jangka pendek	24.559	8.661	for short-term employee benefits
Penyisihan imbalan karyawan	20.347	20.241	Provision for employee benefits
Aset tetap	3.056	(7.668)	Fixed assets
Beban akrual	946	4.620	Accrued expenses
Penyisihan atas persediaan usang - neto	1	88	Allowance for inventory obsolescence - net
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	48.909	25.942	Deferred corporate income tax benefit - net
Penyesuaian tahun sebelumnya	(7.364)	(6.170)	Adjustment of prior years
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	17.200	Adjustment on the deferred tax assets
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(670.940)	(590.414)	Company
Entitas Anak	(155.550)	(201.688)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(826.490)	(792.102)	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2025, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2025 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2024 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan -
Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	712.485	627.386
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan		
Pasal 22	(17)	(4)
Pasal 23	(386.988)	(341.171)
Pasal 24	(13.236)	(9.209)
Pasal 25	(183.024)	(219.383)
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(583.265)	(569.767)
Utang pajak penghasilan Pasal 29		
Perusahaan	129.220	57.619
Entitas anak	44.836	40.643
Total utang pajak penghasilan badan	174.056	98.262
Taksiran pengembalian pajak Entitas anak	3.241	8.339

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang
dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang
berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan
badan dan beban pajak penghasilan seperti
disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai
berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.385.279	4.012.185
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(871.958)	(780.187)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	125.576	82.832
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(9.673)	(7.934)
Lain-lain	(19.988)	(19.889)
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(75.217)	(77.234)
Rugi fiskal kini	2.884	-
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	6.670	3.537
Penyesuaian aset pajak tangguhan	33.089	17.200
Penyesuaian tahun sebelumnya	(17.873)	(10.427)
Beban pajak penghasilan - neto	(826.490)	(792.102)

13. TAXATION (continued)

The computation of corporate income tax payable -
Article 29 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Income tax expense - current The Company	712.485	627.386
Less prepayments of income taxes: The Company		
Article 22	(17)	(4)
Article 23	(386.988)	(341.171)
Article 24	(13.236)	(9.209)
Article 25	(183.024)	(219.383)
Total prepayments of income taxes	(583.265)	(569.767)
Income tax payable Article 29		
The Company	129.220	57.619
Subsidiaries	44.836	40.643
Total corporate income taxes payable	174.056	98.262
Estimated claims for tax refund Subsidiaries	3.241	8.339

The reconciliation between income tax expense,
calculated by applying the applicable tax rate to the
income before corporate income tax and income
tax expense as shown in the consolidated
statement of profit or loss and other
comprehensive income are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	4.385.279	4.012.185
Income tax expense at applicable tax rate	(871.958)	(780.187)
Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax	125.576	82.832
Non-deductible expenses Others	(9.673)	(7.934)
Unrecognized deferred tax Current fiscal loss	(19.988)	(19.889)
Effect of tax rate reduction	(75.217)	(77.234)
Adjustment on the deferred tax assets	2.884	-
Adjustment of prior years	6.670	3.537
	33.089	17.200
	(17.873)	(10.427)
Income tax expense - net	(826.490)	(792.102)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	156.576	106.236
Beban akrual	109.675	84.170
Persediaan	11.126	11.125
Lain-lain	6.997	1.997
Total	284.374	203.528
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(131.233)	(134.289)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	153.141	69.239
Entitas anak	129.715	91.195
Total	282.856	160.434

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp62.603 dan Rp33.143 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak Tertentu		
2019	-	37.933
2020	6.352	27.944
2021	24.625	24.625
2022	19.498	19.498
2023	86.287	86.287
2024	323.148	323.148
2025	336.603	-
Total	796.513	519.435

13. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company	
Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Accrued expenses	
Inventories	
Others	
Total	
The Company	
Deferred tax liabilities	
Fixed assets	
Deferred tax assets - net	
The Company	
Subsidiaries	
Total	

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp62,603 and Rp33,143 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its recoverability.

Detail of accumulated fiscal loss of Certain Subsidiaries	
2019	
2020	
2021	
2022	
2023	
2024	
2025	
Total	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan beban PPh badan. Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19%.

Untuk perhitungan pajak penghasilan tahun 2025 dan 2024, tarif yang digunakan oleh Entitas Anak adalah 22%.

Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan aturan tersebut, Kelompok Usaha dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Perdana Mulia Fajar, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Kelompok Usaha diekspektasikan untuk tidak dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 dan 2023 dengan total Rp7.364.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB terkait dengan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2021 dan 2023 dengan total Rp24.829.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun fiskal 2021 dengan total Rp8.

13. TAXATION (continued)

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realize.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the reduction tax rates in the computation of corporate income tax. For the fiscal year 2025 and 2024, corporate income tax rate used by the Company is 19%.

For the 2025 and 2024 corporate income tax calculation, tax rate applied by Subsidiaries is 22%.

Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025. According to these rules, the Group is considered a Constituent Entity of PT Perdana Mulia Fajar, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Group is expected to not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

Tax assessment letter

The Company

In 2025, the Company received several Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2021 and 2023 totalling to Rp7,364.

In 2025, the Company also received several SKPKB related to the Company's income tax Article 21, 23 and Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2023 totalling to Rp24,829.

In 2025, the Company received several Tax Collection Letter ("STP") related to the income tax Article 21 for fiscal year 2021 totalling to Rp8.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada Januari 2026, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun fiskal 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada keputusan yang diterbitkan.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa SKPKB terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 dan 2022 dengan total Rp5.390.

Pada tahun 2024, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB terkait dengan pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019 dan 2022 dengan total Rp18.998.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima STP terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp180.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 menghasilkan kurang bayar sebesar Rp780.

Pada tahun 2024, Perusahaan juga menerima beberapa STP terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2019, 2020 dan 2024 dengan total Rp13.808.

Entitas Anak

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada Januari 2026, MIDI menerima SKPKB terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp3.619.

Pada Januari 2026, MIDI juga menerima beberapa SKPKB terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp1.842.

Pada tahun 2024, MIDI menerima SKPKB terkait dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp3.119.

Pada tahun 2024, MIDI juga menerima beberapa SKPKB terkait dengan tagihan Pajak Pertambahan Nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2021 dengan total Rp5.975.

13. TAXATION (continued)

Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

In January 2026, the Company submitted an objection againsts the SKPKB for the Company's corporate income tax and income tax Article 23 for fiscal year 2023. Until the completion of the consolidated financial statements, no decision was issued yet.

In 2024, the Company received several SKPKB related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2019 and 2022 totalling to Rp5,390.

In 2024, the Company also received several SKPKB related to the Company's income tax Article 21, 23, 26, 4(2) and Value Added Tax for fiscal year 2019 and 2022 totalling to Rp18,998.

In 2024, the Company received STP related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp180.

In 2024, the Company received Request for Clarification Letter on Data and/or Information ("SP2DK") related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2020 resulting underpayment of Rp780.

In 2024, the Company also received several STP related to Value Added Tax for fiscal year 2019, 2020 and 2024 totalling to Rp13,808.

Subsidiary

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On January, 2026, MIDI received SKPKB related to the corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp3,619.

On January, 2026, MIDI also received several SKPKB related to Value Added Tax for fiscal year 2023 totalling to Rp1,842.

In 2024, MIDI received SKPKB related to the Company's corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp3,119.

In 2024, MIDI also received several SKPKB related to Value Added Tax and other income tax for fiscal year 2021 totalling to Rp5,975.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Trijaya Lestari

Pada tahun 2025, STL menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2021 dan 2023 dengan total Rp22.224.

Pada tahun 2025, STL juga menerima beberapa STP sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2021 dan 2023 dengan total Rp12.693.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tahun 2025, SIL menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2022 dan 2023 dengan total Rp131.

Pada tahun 2025, SIL menerima beberapa STP sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2022 dan 2023 dengan total Rp8.

Pada tahun 2025, SIL menerima pengembalian uang atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023 dengan total Rp704 dan dikompensasikan sebesar Rp21 ke SKPKB pajak penghasilan pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai dan STP Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2023.

Pada tahun 2024, SIL menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dengan total Rp193.

Pada tahun 2024, SIL menerima beberapa STP sehubungan dengan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2021 dan 2024 dengan total Rp12.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Pada tahun 2024, LWS menerima SKPKB sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan LWS untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp464.

13. TAXATION (continued)

Tax assessment letter (continued)

Subsidiary (continued)

PT Sumber Trijaya Lestari

In 2025, STL received several SKPKB related to income tax Article 21, 23 and Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2023 totalling to Rp22,224.

In 2025, STL received several STP related to Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2023 totalling to Rp12,693.

PT Sumber Indah Lestari

In 2025, SIL also received several SKPKB related to income tax Article 4(2) and Value Added Tax for fiscal year 2022 and 2023 totalling to Rp131.

In 2025, SIL received several STP related to Value Added Tax for fiscal year 2022 and 2023 totalling to Rp8.

In 2025, SIL received refund for the corporate income tax overpayment for fiscal year 2023 totalling to Rp704 of which Rp21 was offset against the SKPKB for income tax Article 4(2), Value Added Tax and STP Value Added Tax for fiscal year 2023.

In 2024, SIL received several SKPKB related to income tax Article 23 and Value Added Tax for fiscal year 2020 and 2021 totalling to Rp193.

In 2024, SIL received several STP related to Value Added Tax for fiscal year 2021 and 2024 totalling to Rp12.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

In 2024, LWS received SKPKB related to LWS's corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp464.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Bank/ Bank	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	Tanggal Perjanjian Awal dan Amandemen Terakhir/ Date of Original Agreement and Latest Amendment	Tersedia Sampai/ Available Until	Limit/ Limit	Jumlah tanggal 31 Desember 2025/ Amount as of December 31, 2025	Jumlah tanggal 31 Desember 2024/ Amount as of December 31, 2024	Rasio Keuangan/ Financial Ratio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	Term Loan I/ Term Loan I	25 Juli 2025 dan 2 Desember 2025/ July 25, 2025 and December 2, 2025	24 Juli 2030/ July 24, 2030	Rp2.240.000	-	-	1. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (EBITDA to Interest Ratio) tidak kurang dari 2 (dua) kali/ Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times. 2. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali/ EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times. 3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali/ Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
	Term Loan II/ Term Loan II	2 Desember 2025/ December 2, 2025	1 Desember 2030/ December 1, 2030	Rp760.000	Rp760.000	-	
Total				Rp3.000.000	Rp760.000	-	

14. LONG-TERM BANK LOANS

The long-term bank loans facilities owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

The Company

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur utang bank berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian. Utang bank ini telah dicatat sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai pokok	760.000	-
Dikurangi keuntungan yang ditangguhkan	(77.453)	-
Nilai sekarang atas utang	682.547	-
Penambahan: biaya bunga	2.508	-
Total utang	685.055	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.345)	-
Bagian jangka panjang	660.710	-

Berikut ini adalah mutasi keuntungan yang ditangguhkan dari liabilitas keuangan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Keuntungan yang ditangguhkan	77.453	-
Dikurangi: amortisasi	(1.285)	-
Total keuntungan yang ditangguhkan	76.168	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.077)	-
Bagian jangka panjang	61.091	-

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Juli 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan I* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp3.000.000, yang akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal untuk gerai, gudang, *distribution center* dan kantor cabang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2030. Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah 7,25%.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 2 Desember 2025, Mandiri setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman dari Rp3.000.000 menjadi Rp2.240.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

At initial recognition, the Company measure the bank loan at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period. The bank loans have been recorded as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai pokok	760.000	-	Principal value
Dikurangi keuntungan yang ditangguhkan	(77.453)	-	Less deferred gain
Nilai sekarang atas utang	682.547	-	Present value of loan
Penambahan: biaya bunga	2.508	-	Add: finance cost
Total utang	685.055	-	Total loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(24.345)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	660.710	-	Long-term portion

The following shows the movement on the deferred gain of financial liabilities:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Keuntungan yang ditangguhkan	77.453	-	Deferred gain
Dikurangi: amortisasi	(1.285)	-	Less: amortization
Total keuntungan yang ditangguhkan	76.168	-	Total deferred gain
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.077)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	61.091	-	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 25, 2025, the Company obtained Term Loan I facility from Mandiri with the limit of Rp3,000,000, which will be used to finance capital expenditure for stores, warehouses, distribution center and branches. This facility will mature on July 24, 2030. Annual interest rates for this facility is 7.25%.

Based on credit agreement dated December 2, 2025, Mandiri agreed to change the limit of the above loan facility from Rp3,000,000 became Rp2,240,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas *Term Loan I* tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas *Term Loan I* belum digunakan.

Pada tanggal 2 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan II* dari Mandiri yang digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2030. Suku bunga tahunan fasilitas ini adalah 3,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas *Term Loan II* dari Mandiri dijamin dengan investasi pada instrumen utang Perusahaan (Catatan 7c) dan rekening dana nasabah atas investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas *Term Loan II* telah digunakan seluruhnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

MIDI juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama. Pada tanggal 17 Oktober 2022, MIDI memperoleh fasilitas Kredit Investasi 18 dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 9 Oktober 2025, fasilitas Kredit Investasi 18 dari BCA telah diakhiri.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp200.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

As of December 31, 2025, *Term Loan I* facility are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2025, *Term Loan I* facility has not been used.

On December 2, 2025, the Company obtained *Term Loan II* facility from Mandiri which are used to finance capital expenditure. This facility will mature on December 1, 2030. Annual interest rates for this facility is 3.50%.

As of December 31, 2025, the *Term Loan II* facility from Mandiri are secured by the Company's investments in debt instruments (Note 7c) and customer's securities accounts for the investments.

As of December 31, 2025, *Term Loan II* facility has been fully used.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

MIDI also obtained *Investment Loan* facility from BCA with the same terms and conditions on the short-term bank loans obtained from the same bank. On October 17, 2022, MIDI obtained *Investment Loan 18* facility from BCA with credit limit amounted to Rp200,000.

On October 9, 2025, *Investment Loan 18* facility from BCA has been terminated.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp200,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Pada tanggal 22 November 2024, fasilitas pinjaman *committed* dari MUFG telah diakhiri.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, MIDI memperoleh fasilitas *Term Loan* dari Mandiri dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000.

Fasilitas *Term Loan* ini telah berakhir pada tanggal 8 November 2024.

Tidak ada beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena tidak digunakannya fasilitas di atas.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

On November 22, 2024, the loan facility has been terminated.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, MIDI obtained Term Loan facility from Mandiri with credit limit amounted to Rp200,000.

The Term Loan facility has been terminated on November 8, 2024.

No interest expense are recognized for the year ended December 31, 2025 and 2024, due to the non-utilization of the above facilities.

15. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Liabilitas sewa terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilitas sewa		
pada awal tahun	1.873.569	1.798.154
Bunga atas aset hak guna bangunan	120.168	109.152
Pembayaran liabilitas sewa	(1.001.949)	(979.059)
Penambahan	972.688	972.898
Pengurangan	(15.270)	(27.576)
Total	1.949.206	1.873.569

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total liabilitas sewa	1.949.206	1.873.569
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(1.034.140)	(977.492)
Bagian jangka panjang	915.066	896.077

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 9).

15. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

Lease liabilities consist of:

Total lease liabilities
at beginning of the year
Interest of right of use assets building
Payment lease liabilities
Additional
Deduction
Total

Total lease liabilities
Less:
Current maturities
Long-term portion

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Note 9).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

16. EKUITAS

MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sigmantara Alfindo	20.839.251.059	50,36%
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	266.326.400	0,64%
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	97.239.300	0,24%
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.984.783.441	48,30%
Sub-total	41.378.340.400	100,00%
Saham treasuri	146.161.300	
Total	41.524.501.700	

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sigmantara Alfindo	22.084.986.059	53,19%
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	104.564.300	0,25%
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.878.360.841	45,46%
Total	41.524.501.700	100,00%

16. EQUITY

SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Share Capital

The share ownership details of the Company as of December 31, 2025 are as follows:

Total/ Amount	Shareholders
208.392	PT Sigmantara Alfindo
2.663	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
1.906	Harryanto Susanto (the Company's Director)
972	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
2	Solihin (the Company's Director)
199.848	Public (each below 5% ownership)
413.783	Sub-total
1.462	Treasury shares
415.245	Total

The share ownership details of the Company as of December 31, 2024 are as follows:

Total/ Amount	Shareholders
220.850	PT Sigmantara Alfindo
2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
1.045	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
2	Solihin (the Company's Director)
188.784	Public (each below 5% ownership)
415.245	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

16. EKUITAS (lanjutan)

**MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI
(lanjutan)**

Saham Treasuri

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan yang diumumkan dalam situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perusahaan tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan bermaksud untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dengan pembelian maksimum sejumlah Rp1.500.000 atau sebanyak-banyaknya 650.000.000 lembar saham, secara bertahap sampai dengan tanggal 6 Maret 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 146.161.300 saham dengan harga perolehan sebesar Rp279.629, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan penjualan saham treasuri.

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 29 tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.416.401 atau sebesar Rp34,11 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2024 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2024.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp1.190.930 atau sebesar Rp28,68 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2023 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2023.

16. EQUITY (continued)

**SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES
(continued)**

Treasury Shares

Based on the Company's Disclosure of Information announced on the website of Indonesia Stock Exchange and the Company's website dated December 5, 2025, the Company intend to conduct buyback the Company's outstanding shares with the maximum purchase amount of Rp1,500,000 or maximum 650,000,000 shares, gradually until March 6, 2026.

Up to December 31, 2025, the Company has re-purchased 146,161,300 treasury shares with total cost amounting to Rp279,629, which presented in "Treasury Shares" account as deduction of equity in the consolidated statement of financial position. In 2025, the Company did not sell the treasury shares.

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 22, 2025, the minutes of which were notarized under Deed No. 29 Notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp1,416,401 or Rp34.11 (full amount) per share from the December 31, 2024 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2024.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 16, 2024, the minutes of which were notarized under Deed No. 43 Notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp1,190,930 or Rp28.68 (full amount) per share from the December 31, 2023 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2023.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

17. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024	
Makanan	89.629.405	83.281.540	Food
Bukan makanan	37.107.846	34.945.491	Non-food
Total	126.737.251	118.227.031	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp22.958.067 dan Rp21.579.200 atau 18,11% dan 18,25% dari pendapatan neto pada tahun 2025 dan 2024.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp31.452 dan Rp25.554 atau 0,02% dan 0,02% pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 23).

17. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

In 2025 and 2024, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchises amounting to Rp22,958,067 and Rp21,579,200 or representing 18.11% and 18.25% of net revenue in 2025 and 2024, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp31,452 and Rp25,554 or 0.02% and 0.02% in 2025 and 2024, respectively (Note 23).

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024	
Persediaan awal tahun	11.839.927	10.150.939	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	100.555.958	94.550.538	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	112.395.885	104.701.477	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(13.414.881)	(11.839.927)	Ending balance of inventories (Note 6)
Total	98.981.004	92.861.550	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.906.881 dan Rp1.424.737 atau 1,90% dan 1,51% dari pembelian neto pada tahun 2025 dan 2024 (Catatan 23).

18. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

In 2025 and 2024, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Net purchases from related parties amounting to Rp1,906,881 and Rp1,424,737 or representing 1.90% and 1.51% from net purchases in 2025 and 2024, respectively (Note 23).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

19. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

19. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	11.388.639	10.324.400	Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	2.492.096	2.353.530	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	2.014.045	1.963.603	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.786.326	1.635.381	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	1.736.364	1.432.186	Transportation and distribution
Sewa	702.481	609.062	Rent
Perlengkapan kantor	381.779	460.994	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	263.202	251.026	Telephone and data communications
Perbaikan dan pemeliharaan	232.163	212.867	Repair and maintenance
Amortisasi beban ditangguhkan	196.707	181.065	Amortization of deferred charges
Promosi dan iklan	184.661	158.264	Promotion and advertising
Keamanan dan kebersihan	123.096	114.859	Security and maintenance
Pajak reklame	110.950	99.959	Advertisement tax
Bahan bakar, pelumas dan parkir	71.792	76.746	Fuel, lubricant and parking
Asuransi	59.585	51.454	Insurance
Biaya profesional	44.313	52.516	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	180.825	228.173	Others (each below Rp50,000)
Total	21.969.024	20.206.085	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 24)	1.568.254	1.331.754	Salaries, wages and employee benefits (Note 24)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	191.978	167.656	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	137.394	119.833	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	98.171	113.411	Office supplies
Pajak Pertambahan Nilai	80.738	73.415	Value Added Tax
Telepon dan komunikasi data	66.251	58.122	Telephone and data communications
Amortisasi beban ditangguhkan	47.520	43.991	Amortization of deferred charges
Listrik dan air	40.723	44.298	Electricity and water
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	30.864	31.416	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Pajak lainnya	13.688	39.611	Other tax expenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000)	156.643	153.993	Others (each below Rp30,000)
Total	2.432.224	2.177.500	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

21. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024	
Penghasilan <i>fee</i>	764.202	730.978	<i>Fee based income</i>
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	251.219	223.197	<i>Space and building rental income</i>
Penghasilan jasa administrasi	130.068	87.817	<i>Income from administration service</i>
Penghasilan royalti (Catatan 23)	55.001	48.469	<i>Royalty income (Note 23)</i>
Pendaftaran produk	45.544	39.781	<i>Product registration</i>
Penghasilan klaim asuransi	42.515	28.606	<i>Insurance claim income</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	16.980	14.982	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 8)</i>
Lain-lain	28.123	49.782	<i>Others</i>
Total	1.333.652	1.223.612	Total

b. Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2025	2024	
Beban administrasi	90.759	81.840	<i>Administration expenses</i>
Beban penggantian klaim asuransi	25.812	29.716	<i>Insurance claim expense</i>
Lain-lain	9.685	15.425	<i>Others</i>
Total	126.256	126.981	Total

21. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Other Income

The details of other income are as follows:

b. Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

22. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank, bunga deposito dan kupon obligasi.

b. Biaya Keuangan

Biaya keuangan sebagian besar merupakan biaya bunga dari utang bank dan biaya bunga liabilitas sewa.

22. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

a. Finance Income

Finance income represents income from bank interests, time deposits interest and bonds coupon.

b. Finance Cost

Finance cost mainly represents interest expenses from bank loans and interest expense of lease liabilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 5)					<u>Accounts receivable - trade - net</u> (Note 5)
PT Delta Sukses Teknologi	6.836	0,02	862	0,00	PT Delta Sukses Teknologi
PT Yamazaki Indonesia	2.593	0,01	1.528	0,01	PT Yamazaki Indonesia
PT Benfood Dinamika Sentosa	1.600	0,00	155	0,00	PT Benfood Dinamika Sentosa
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	1.340	0,00	837	0,00	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	497	0,00	493	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	12.866	0,03	3.875	0,01	Total
<u>Piutang lain-lain - neto</u>					<u>Accounts receivable - others - net</u>
Alfamart Trading Philippines, Inc.	66.296	0,16	28.691	0,07	Alfamart Trading Philippines, Inc.
PT Sinergi Global Indonesia	-	-	14.859	0,04	PT Sinergi Global Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	405	0,00	138	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	66.701	0,16	43.688	0,11	Total
<u>Deposit sewa</u>					<u>Rent deposit</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	9.044	0,02	2.808	0,01	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{*)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated assets

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)					<u>Trade payables</u> (Note 11)
PT Atri Distribusindo	134.226	0,58	165.119	0,78	PT Atri Distribusindo
PT Sinergi Global Indonesia	65.223	0,28	50.601	0,24	PT Sinergi Global Indonesia
PT Yamazaki Indonesia	62.993	0,27	50.469	0,24	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	13.499	0,06	12.410	0,05	PT Alfindo LF Makmur
PT Mcdelia Food Indonesia	11.135	0,05	2.256	0,01	PT Mcdelia Food Indonesia
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	10.877	0,05	5.319	0,03	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
PT Karakter Paloma Sejati	2.816	0,01	3.885	0,02	PT Karakter Paloma Sejati
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	354	0,00	10	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	301.123	1,30	290.069	1,37	Total
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 11)					<u>Other payables</u> (Note 11)
PT Trimitra Trans Persada	14.289	0,06	8.301	0,04	PT Trimitra Trans Persada
PT Benfood Dinamika Sentosa	3.865	0,02	2.115	0,01	PT Benfood Dinamika Sentosa
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	2.343	0,01	896	0,00	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.585	0,01	345	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Kosmetika Indah	389	0,00	1.839	0,01	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Delta Sukses Pratama	738	0,00	1.681	0,01	PT Delta Sukses Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	573	0,00	968	0,01	Others (each below Rp1,000)
Total	23.782	0,10	16.145	0,08	Total
<u>Liabilitas sewa</u>					<u>Lease liabilities</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	98.576	0,42	77.528	0,37	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{*)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

^{*)} percentage to total consolidated liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage ^{*)}	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 18)					<u>Net purchases</u> (Note 18)
PT Atri Distribusindo	990.862	0,99	793.000	0,84	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	380.718	0,38	252.448	0,27	PT Yamazaki Indonesia
PT Sinergi Global Indonesia	211.454	0,21	190.944	0,20	PT Sinergi Global Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	147.670	0,15	124.415	0,13	PT Alfindo LF Makmur
PT Mcdelica Food Indonesia	83.677	0,08	6.547	0,01	PT Mcdelica Food Indonesia
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	51.819	0,05	24.752	0,03	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
PT Karakter Paloma Sejati	33.312	0,03	32.631	0,03	PT Karakter Paloma Sejati
PT Delta Sukses Teknologi	7.310	0,01	-	-	PT Delta Sukses Teknologi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	59	0,00	-	-	Others (each below Rp1,000)
Total	1.906.881	1,90	1.424.737	1,51	Total
*) persentase terhadap total pembelian neto					
*) percentage to related total net purchase					
<u>Pembelian aset tetap</u> (Catatan 8)					<u>Purchase of fixed assets</u> (Note 8)
PT Cahaya Manunggal	122.950	4,39	131.153	4,65	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	26.496	0,95	40.002	1,42	PT Delta Sukses Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	-	-	15	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	149.446	5,34	171.170	6,07	Total
*) persentase terhadap total penambahan aset tetap					
*) percentage to total additional fixed assets					

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
2025		2024			
Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}		
<u>Pendapatan neto</u> (Catatan 17)				<u>Net revenue</u> (Note 17)	
PT Yamazaki Indonesia	15.100	0,01	12.646	0,01	PT Yamazaki Indonesia
PT Benfood Dinamika Sentosa	9.466	0,01	7.913	0,01	PT Benfood Dinamika Sentosa
PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	4.688	0,00	2.770	0,00	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya
PT Alfindo LF Makmur	1.676	0,00	1.004	0,00	PT Alfindo LF Makmur
PT Atri Distribusindo	12	0,00	1.090	0,00	PT Atri Distribusindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	510	0,00	131	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	31.452	0,02	25.554	0,02	Total
<u>Penghasilan rabat</u>				<u>Rebate revenue</u>	
PT Benfood Dinamika Sentosa	1.394	0,11	1.360	0,11	PT Benfood Dinamika Sentosa
PT Yamazaki Indonesia	1.535	0,10	999	0,08	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	1.001	0,06	915	0,07	PT Alfindo LF Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	184	0,01	710	0,06	Others (each below Rp1,000)
Total	4.114	0,28	3.984	0,32	Total
<u>Pendapatan lainnya</u> (Catatan 21a)				<u>Other income</u> (Note 21a)	
Alfamart Trading Philippines, Inc.	14.662	1,10	19.672	1,61	Alfamart Trading Philippines, Inc.
PT Delta Sukses Teknologi	2.445	0,18	-	-	PT Delta Sukses Teknologi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	645	0,05	100	0,01	Others (each below Rp1,000)
Total	17.752	1,33	19.772	1,62	Total
<u>Penghasilan royalti</u> (Catatan 21a)				<u>Royalty income</u> (Note 21a)	
Alfamart Trading Philippines, Inc.	55.001	4,12	48.469	3,96	Alfamart Trading Philippines, Inc.
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u> (Catatan 21a)				<u>Space and building rental income</u> (Note 21a)	
PT Permata Karya Perdana	1.898	0,14	818	0,07	PT Permata Karya Perdana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	1.337	0,10	1.247	0,10	Others (each below Rp1,000)
Total	3.235	0,24	2.065	0,17	Total

^{*)} persentase terhadap total penghasilan yang bersangkutan

^{*)} percentage to related total income

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
2025			2024		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Delta Sukses Pratama	188.932	55,21	296.598	88,76	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	9.404	2,75	12.913	3,86	PT Cahaya Manunggal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3	0,00	180	0,05	Others (each below Rp1,000)
Total	198.339	57,96	309.691	92,67	Total
<u>Beban kebersihan</u>					<u>Cleaning service expense</u>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	26.165	1,31	24.531	1,47	PT Serasi Manunggal Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	552	0,03	517	0,03	Others (each below Rp1,000)
Total	26.717	1,34	25.048	1,50	Total
<u>Beban jasa layanan</u>					<u>Service charge expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	7.137	5,52	6.809	5,43	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<u>Selling and distribution expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	1.004.439	58,94	818.187	58,11	PT Trimitra Trans Persada
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	27	0,01	-	-	Others (each below Rp1,000)
Total	1.004.466	58,95	818.187	58,11	Total
<u>Beban perlengkapan</u>					<u>Supplies expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	89.947	23,52	104.149	22,57	PT Delta Sukses Pratama
PT Sinergi Anugrah Terpadu	22.841	5,97	18.999	4,12	PT Sinergi Anugrah Terpadu
PT Cahaya Manunggal	8.517	2,23	8.220	1,78	PT Cahaya Manunggal
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	512	0,13	21	0,00	Others (each below Rp1,000)
Total	121.817	31,85	131.389	28,47	Total
<u>Beban handling gudang</u>					<u>Handling warehouse expense</u>
PT Simpan Sini Aja	125.534	7,30	84.508	5,90	PT Simpan Sini Aja
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					<u>Repair and maintenance expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	6.420	5,19	5.656	4,71	PT Delta Sukses Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	390	0,31	259	0,21	Others (each below Rp1,000)
Total	6.810	5,50	5.915	4,92	Total
<u>Beban listrik dan telekomunikasi</u>					<u>Electricity and telecommunication expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	7.077	7,21	6.784	7,30	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Beban sewa kendaraan</u>					<u>Vehicle rent expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	4.148	2,88	1.886	1,32	PT Trimitra Trans Persada
<u>Beban sewa bangunan</u>					<u>Building rent expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	37.402	1,48	38.188	1,60	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{*)} persentase terhadap total beban yang bersangkutan

^{*)} percentage to related total expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal.
- (b) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	20.721	19.557
Dewan Direksi	82.466	74.380
Imbalan kerja jangka panjang	14.563	16.721
Total	117.750	110.658

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang usaha dan utang lain-lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun pembelian neto, pembelian aset tetap, pendapatan neto, penghasilan rabat, pendapatan lainnya, pendapatan sewa tempat dan bangunan, sewa peralatan dan inventaris, beban kebersihan, beban penjualan dan distribusi, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan.

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

- (a) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis.
- (b) Compensation of key management are as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Long-term employee benefits

Total

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

As of December 31, 2025 and 2024, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others - net, trade payables and other payables.

For the years then ended December 31, 2025 and 2024, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in net purchases, purchase of fixed assets, net revenue, rebate revenue, other income, space and building rental income, rental equipment, furniture and fixtures, cleaning service expense, selling and distribution expense, supplies expense and repair and maintenance expense.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian neto dan pendapatan neto/ Net purchases and net revenue
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban jasa layanan, beban listrik dan telekomunikasi dan beban sewa bangunan/ Service charge expense, electricity and telecommunication expense and building rent expense
3.	PT Simpan Sini Aja	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban handling gudang/ Handling warehouse expense
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat/ Net purchases, net revenue and rebate revenue
5.	PT Sinergi Anugrah Terpadu	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban perlengkapan/ Supplies expense
6.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perlengkapan/ Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures and supplies expense
7.	Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas asosiasi/ Associated company	Penghasilan royalti dan pendapatan lainnya/ Royalty income and other income
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian neto, pendapatan neto dan penghasilan rabat/ Net purchases, net revenue and rebate revenue
9.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixtures, supplies expense and repair and maintenance expense

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**23. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban penjualan dan distribusi dan beban sewa kendaraan/ Selling and distribution expense and vehicle rent expense
11.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control	Beban kebersihan/ Cleaning service expense
12.	PT Benfood Ekamakmur Nusajaya	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian netto dan pendapatan netto/ Net purchases and net revenue
13.	PT Benfood Dinamika Sentosa	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan netto dan penghasilan rabat/ Net revenue and rebate revenue
14.	PT Delta Sukses Teknologi	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian netto dan pendapatan lainnya / Net purchases and other income
15.	PT Permata Karya Perdana	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan sewa tempat dan bangunan/ Space and building rental income
17.	PT Mcdelica Food Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian netto/ Net purchases
18.	PT Karakter Paloma Sejati	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian netto/ Net purchases
19.	PT Sinergi Global Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian netto/ Net purchases

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 30 Januari 2026 dan 27 Januari 2025. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated January 30, 2026 and January 27, 2025. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat bunga diskonto	6,65% - 6,90% per tahun/ per annum	7,10% - 7,20% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	5,00% - 6,50% per tahun/ per annum	5,00% - 6,00% per tahun/ per annum	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
Beban jasa kini	129.722	126.135	Current service cost
Beban bunga	49.395	45.610	Interest cost
Pesangon	16.273	13.228	Severance
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	442	987	Adjustment on past service liabilities
Transfer masuk dan keluar - neto	(174)	(172)	Transferred in and out - net
Penghasilan bunga atas aset program	(3.680)	(3.982)	Interest income on plan assets
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	(6.398)	-	Past service cost due to plan amendment
Total	185.580	181.806	Total

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban	988.530	720.518	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(55.277)	(54.439)	Fair value of plan assets
Defisit	933.253	666.079	Deficit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	720.518	673.513
Biaya jasa kini	129.722	126.135
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	(6.398)	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	442	987
Beban bunga	49.395	45.610
Transfer masuk dan keluar - neto	(174)	(172)
Pembayaran imbalan dari aset program	(13.390)	(15.739)
Ekspektasi pembayaran manfaat	(48.837)	(47.288)
Dampak perubahan demografi	-	(11)
Dampak perubahan asumsi keuangan	156.310	(72.751)
Dampak penyesuaian liabilitas	942	10.234
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	988.530	720.518

**24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

Present value of benefit obligation at January 1,
Current service cost
Past service cost due to plan amendment
Adjustment on past service liabilities
Interest cost
Transferred in and out - net
Benefit payment from plan assets
Expected benefit payment
Effect changes in demographic assumption
Effect changes in financial assumption
Effect of experience adjustment
Present value of benefit obligation at December 31,

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	54.439	64.599
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Kelompok Usaha	11.163	5.673
Pembayaran imbalan dari aset program	(16.077)	(21.064)
Pendapatan bunga	3.680	3.982
Pengembalian aset program selain bunga	2.072	1.249
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	55.277	54.439

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets at January 1,
Contributions to plan made by the Group
Benefit payment from plan assets
Interest income
Return on plan assets excluding interest
Fair value of plan asset at December 31,

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2025	2024	
Saldo awal tahun	666.079	Balance at beginning of year
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Kelompok Usaha	(11.163)	Contributions to plan made by the Group
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(62.423)	Payments to employees during the year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	185.580	Additions during the year through profit or loss
Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain	155.180	Additions during the year through other comprehensive income
Saldo akhir tahun	933.253	Balance at the end of year

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income (loss):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2025	2024	
Saldo awal tahun	363.867	Balance at the beginning of year
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(155.180)	Gain (loss) for the year
Saldo akhir tahun	208.687	Balance at the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(92.052)	1%	132.610
Penurunan	(1%)	106.781	(1%)	(116.408)
				Increase Decrease

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dalam 12 bulan mendatang	64.800	50.021
Antara 1 sampai 2 tahun	63.494	60.022
Antara 2 sampai 5 tahun	210.569	175.088
Diatas 5 tahun	5.336.050	3.784.005
Total	5.674.913	4.069.136

**24. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp6.023.278 dan Rp5.681.441 pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp69.847 dan Rp23.804 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the minimarkets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp6,023,278 and Rp5,681,441 in 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp69,847 and Rp23,804 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, which are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2039. Pada tahun 2025 dan 2024, penyusutan aset hak guna masing-masing sebesar Rp2.522.960 dan Rp2.384.946 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 19 dan 20).
- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart" dan "Alfamidi" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp547.724 dan Rp519.466 pada tahun 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp101.241 dan Rp97.144 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several minimarket locations and warehouses that will mature in various dates between 2025 and 2039. In 2025 and 2024, depreciation of right of use assets amounting to Rp2,522,960 and Rp2,384,946, respectively, is charged to operations (Notes 9, 19 and 20).
- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate minimarket network, under the name "Alfamart" and "Alfamidi" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting to Rp547,724 and Rp519,466 in 2025 and 2024, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp101,241 and Rp97,144 and as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, LWS harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC") setuju untuk membayar kepada LWS sebesar Rp153.600, dimana LWS akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha LWS termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, MIDI dan/atau entitas apapun yang ditunjuk MIDI akan menyuntikkan dana kepada LWS sebesar Rp200.000 antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal LWS untuk mengembangkan usaha LWS.

Berdasarkan perjanjian ini, LWS akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana LWS akan menerbitkan waran kepada Lawson, Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam LWS sehingga atas dasar terdiluasi penuh setelah Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson, Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6,00% dari total saham yang ditempatkan dalam LWS segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham LWS. Perjanjian pengaturan di atas telah diakhiri pada tanggal 16 Mei 2025.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's *trademark* and *knowhow* in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

As compensation, LWS is obliged to pay *royalty fee* to Lawson, Inc., Japan as *franchisor*, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, Mitsubishi Corporation, Japan ("MC") agreed to pay LWS the total sum of Rp153,600, whereas LWS shall continue to utilize this payable amount for the development of LWS's business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, MIDI and/or any entity appointed by MIDI shall inject into LWS the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of LWS to develop LWS's business.

Based on this agreement, LWS shall execute a warrant agreement under which LWS shall issue warrant to Lawson, Inc., Japan to subscribe such number of shares in LWS such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering ("IPO") and the exercise of the warrant, Lawson, Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6.00% of the total issued shares in LWS upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for LWS shares. Above arrangement agreement has been terminated on May 16, 2025.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- e. Pada tanggal 19 Mei 2025, Perusahaan menandatangani surat tambahan Perjanjian Pengaturan untuk menyatakan komitmen kepada Lawson Inc. dan MC sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On May 19, 2025, the Company has signed a side letter of Arrangement Agreement to affirm the Company's commitment to Lawson Inc. and MC as stipulated in Arrangement Agreement dated March 30, 2022.

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2025 and 2024 are as follows:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	3.410.889	41.517.239.879	82,16	Year ended December 31, 2025
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	3.148.107	41.524.501.700	75,81	Year ended December 31, 2024

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**27. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusan aset tetap	21.116	20.603	Write-off of fixed assets
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke uang muka pembelian aset tetap	75	-	Reclassification of construction in process to advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	972.688	972.898	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui uang muka	242.909	276.956	Acquisition of fixed assets through advance

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

28. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4a)		
Dolar Amerika Serikat	2.332.405	2.805.760
Taka Bangladesh	64.305	-
Peso Filipina	13.150	-
Dong Vietnam	6.461.000	-
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)		
Dolar Amerika Serikat	199.079	239.225
Total	9.069.939	3.044.985

	Rupiah	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 4a)		
Dolar Amerika Serikat	39.143	45.346
Taka Bangladesh	9	-
Peso Filipina	4	-
Dong Vietnam	6	-
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)		
Dolar Amerika Serikat	3.341	3.866
Total	42.503	49.212

Pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati adalah Rp16.982 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1, Rp138 (Rupiah penuh) terhadap BDT1, Rp284 (Rupiah penuh) terhadap PHP1 dan Rp1 (Rupiah penuh) terhadap VND1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp506.

28. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents (Note 4a)	
United States Dollar	
Bangladeshi Taka	
Philippines Peso	
Vietnamese Dong	
Investments in convertible bonds (Note 7b)	
United States Dollar	
Total	Total

	Assets
Cash and cash equivalents (Note 4a)	
United States Dollar	
Bangladeshi Taka	
Philippines Peso	
Vietnamese Dong	
Investments in convertible bonds (Note 7b)	
United States Dollar	
Total	Total

At the date near reporting date, the exchange rates are Rp16,982 (full amount) per US\$1, Rp138 (full amount) per BDT1, Rp284 (full amount) per PHP1 and Rp1 (full amount) per VND1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2025 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp506.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, investasi pada instrumen utang, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others - net, other current assets - investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, investment in debt instruments, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, lease liabilities and long-term bank loans.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
31 Desember 2025	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
December 31, 2025		December 31, 2025
Rupiah	(7.612)	Rupiah
Rupiah	7.612	Rupiah
December 31, 2024		December 31, 2024
Rupiah	-	Rupiah
Rupiah	-	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.721.788	1.781.048
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.492.525	1.217.869
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	382	550
Total	3.214.695	2.999.467

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan pembiayaan pemasok yang ditawarkan kepada beberapa pemasok Kelompok Usaha. Partisipasi dalam pengaturan ini adalah atas kebijakan pemasok itu sendiri. Pemasok yang berpartisipasi dalam pengaturan ini akan menerima pembayaran lebih awal atas faktur yang dikirimkan kepada Kelompok Usaha dari penyedia pembiayaan eksternal Kelompok Usaha (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Aladin Syariah Tbk).

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

Neither past due nor impaired
Past due but not impaired
Past due and impaired
Total

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assess the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The Group has a supplier finance arrangement that is offered to some of their suppliers. Participation in the arrangement is at the suppliers' own discretion. Suppliers that participate in the arrangement will receive early payment on invoices sent to the Group from the Group's external finance provider (PT Bank Central Asia Tbk, Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Aladin Syariah Tbk).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jika pemasok memilih untuk menerima pembayaran lebih awal, mereka akan membayar biaya langsung kepada penyedia pembiayaan eksternal. Agar penyedia pembiayaan dapat melakukan pembayaran faktur, barang harus sudah diterima atau disuplai dan faktur harus disetujui oleh Kelompok Usaha. Pembayaran kepada pemasok sebelum tanggal jatuh tempo faktur diproses oleh penyedia pembiayaan dan, dalam semua kasus, Kelompok Usaha menyelesaikan faktur asli dengan membayar kepada penyedia pembiayaan sesuai dengan tanggal jatuh tempo faktur asli. Ketentuan pembayaran dengan pemasok tidak dinegosiasikan ulang sehubungan dengan pengaturan ini.

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan kepada penyedia pembiayaan. Semua utang usaha yang tunduk pada pengaturan ini termasuk dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketentuan pembayaran Kelompok Usaha untuk utang dagang yang dicakup oleh pengaturan ini identik dengan ketentuan pembayaran untuk utang usaha lainnya. Manajemen tidak menganggap pengaturan tersebut memiliki dampak pada risiko likuiditas Kelompok Usaha, karena pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan opsi bagi pemasok yang ingin menerima pembayaran lebih awal dan tidak mempengaruhi syarat pembayaran Kelompok Usaha. Arus kas yang terkait dengan kewajiban yang timbul dari pengaturan pembiayaan pemasok yang diklasifikasikan dalam utang usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian termasuk dalam aktivitas operasi dalam laporan arus kas konsolidasian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

If suppliers choose to receive early payment, they will pay a fee directly to the external finance provider. In order for the finance provider to pay the invoices, the goods must have been received or supplied and the invoices approved by the Group. Payments to suppliers ahead of the invoice due date are processed by the finance provider and, in all cases, the Group settles the original invoice by paying the finance provider in line with the original invoice maturity date. Payment terms with suppliers have not been renegotiated in conjunction with the arrangement.

The Group provides no security to the finance provider. All trade payables subject to the arrangement are included in trade payables in the consolidated statement of financial position. The Group's payment terms for trade payables covered by the arrangement are identical to the payment terms for other trade payables. Management does not consider the arrangement to have any impact on the Group's liquidity risk, because the arrangement is intended to provide options for the supplier who seek to receive early payment and does not impact the Group's term of payment. Cash flows related to liabilities arising from supplier finance arrangements that are classified in trade payables in the consolidated statement of financial position are included in operating activities in the consolidated statement of cash flows.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2025					
Utang					
Usaha					
Pihak berelasi	301.123	-	-	-	301.123
Pihak ketiga	14.156.452	-	-	-	14.156.452
Lain-lain					
Pihak berelasi	23.782	-	-	-	23.782
Pihak ketiga	2.722.424	-	-	-	2.722.424
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	564.040	-	-	-	564.040
Beban akrual	1.150.985	-	-	-	1.150.985
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Liabilitas sewa	1.034.140	-	-	-	1.034.140
Utang bank	39.422	-	-	-	39.422
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Liabilitas sewa	-	458.054	125.895	331.117	915.066
Utang bank	-	101.188	180.602	440.011	721.801
Total	19.992.368	559.242	306.497	771.128	21.629.235

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

As of December 31, 2025
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Current portion of long-term liabilities:
Lease liabilities
Bank loans
Long-term liabilities - net of current portion:
Lease liabilities
Bank loans
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2024						As of December 31, 2024
Utang						Accounts payable
Usaha						Trade
Pihak berelasi	290.069	-	-	-	290.069	Related parties
Pihak ketiga	13.061.622	-	-	-	13.061.622	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	16.145	-	-	-	16.145	Related parties
Pihak ketiga	2.978.957	-	-	-	2.978.957	Third parties
Liabilitas imbalan						Short-term employee
kerja jangka pendek	445.028	-	-	-	445.028	benefits liabilities
Beban akrual	1.068.337	-	-	-	1.068.337	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	977.492	-	-	-	977.492	Lease liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	450.986	180.484	264.607	896.077	Lease liabilities
Total	18.837.650	450.986	180.484	264.607	19.733.727	Total

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bunga	38	(12.622)	12.592	8	Interest payables
Liabilitas sewa	1.873.569	(1.001.949)	1.077.586	1.949.206	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	760.000	1.223	761.223	Long-term bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.873.607	(254.571)	1.091.401	2.710.437	Total liabilities from financing activities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	62.792	(62.792)	-	-
Utang bunga	28	(18.368)	18.378	38
Liabilitas sewa	1.798.155	(979.059)	1.054.473	1.873.569
Utang pembiayaan konsumen	127	(47)	(80)	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.861.102	(1.060.266)	1.072.771	1.873.607

Short-term bank loans
Interest payables
Lease liabilities
Consumer financing payables
**Total liabilities from
financing activities**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20,00% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities: (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2025 and 2024. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20.00% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang bank dan pembiayaan konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	-	-
Utang bank jangka panjang	761.223	-
Total Utang yang Berbeban Bunga	761.223	-
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	18.021.330	16.377.674
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,04	0,00

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bank loans and consumer financing payables each as of December 31, 2025 and 2024, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Total Interest Bearing Debt
Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 4 kali. Kebijakan Entitas Anak Tertentu adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, investasi pada instrumen utang, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary manages its capital using interest-bearing debt to equity ratio to not more than 4 times. The Certain Subsidiary's policy is to maintain an interest-bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, investment in debt instruments, lease liabilities and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and accounts receivable other - net, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*).

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham - NWPKL	328.372	279.412	-	48.960
Investasi pada obligasi konversi - NWLR	3.341	-	-	3.341
Investasi pada instrumen utang	799.163	-	-	799.163
Total Aset Tidak Lancar	1.130.876	279.412	-	851.464
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi pada obligasi - NWPKL	39.749	39.749	-	-
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham - NWPKL	310.546	242.647	-	67.899
Investasi pada obligasi konversi - NWLR	3.866	-	-	3.866
Total Aset Tidak Lancar	314.412	242.647	-	71.765

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Non-current assets
Investments in shares - FVOCI
Investments in convertible bonds - FVPL
Investments in debt instruments
Total Non-current Assets

Current assets
Investment in bonds - FVOCI

Non-current assets
Investments in shares - FVOCI
Investments in convertible bonds - FVPL
Total Non-current Assets

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/December 31, 2025		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar Fair Value	Nilai Tercatat Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	4.679.823	4.679.823	4.845.208	4.845.208	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	50.000	50.000	Time deposits
Piutang					Accounts receivable
Usaha - neto					Trade - net
Pihak berelasi	12.866	12.866	3.875	3.875	Related parties
Pihak ketiga	3.201.447	3.201.447	2.995.042	2.995.042	Third Parties
Lain-lain - neto					Others - net
Pihak berelasi	66.701	66.701	43.688	43.688	Related parties
Pihak ketiga	240.779	240.779	188.363	188.363	Third Parties
Aset lancar lainnya - investasi					Other current assets - investment
dalam efek utang	-	-	39.749	39.749	in debt securities
Investasi pada saham	677.070	677.070	776.210	776.210	Investments in shares
Investasi pada obligasi konversi	3.341	3.341	3.866	3.866	Investments in convertible bonds
Investasi pada instrumen utang	799.163	799.163	-	-	Investments in debt instruments
Aset tidak lancar					Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	32.601	32.601	39.511	39.511	loan to employees
Aset tidak lancar					Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	33.116	33.116	31.524	31.524	security deposits
Total	9.746.907	9.746.907	9.017.036	9.017.036	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang					Accounts payable
Usaha					Trade
Pihak berelasi	301.123	301.123	290.069	290.069	Related parties
Pihak ketiga	14.156.452	14.156.452	13.061.622	13.061.622	Third parties
Lain-lain					Others
Pihak berelasi	23.782	23.782	16.145	16.145	Related parties
Pihak ketiga	2.722.424	2.722.424	2.978.957	2.978.957	Third parties
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	564.040	564.040	445.028	445.028	benefits liabilities
Beban akrual	1.150.985	1.150.985	1.068.337	1.068.337	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.949.206	1.949.206	1.873.569	1.873.569	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	761.223	761.223	-	-	Long-term bank loans
Total	21.629.235	21.629.235	19.733.727	19.733.727	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

31. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 108, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Di luar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	33.953.883	46.691.425	49.641.316	(3.581.626)	126.704.998	External revenue
Pendapatan antar segmen	20.927	4.324	7.002	-	32.253	Inter-segment revenue
Total	33.974.810	46.695.749	49.648.318	(3.581.626)	126.737.251	Total
Hasil segmen	905.223	2.760.667	2.970.908	-	6.636.798	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(2.074.403)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					4.562.395	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(123.400)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					4.438.995	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(53.716)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					4.385.279	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(826.490)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					3.558.789	Income for the year
Pengeluaran barang modal					5.292.330	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					4.501.264	Depreciation and amortization
Aset segmen					42.579.101	Segment assets
Liabilitas segmen					23.196.204	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Di luar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	32.335.307	43.326.091	42.624.633	(2.901.334)	115.384.697	External revenue
Pendapatan antar segmen	850.061	1.228.173	764.100	-	2.842.334	Inter-segment revenue
Total	33.185.368	44.554.264	43.388.733	(2.901.334)	118.227.031	Total
Hasil segmen	855.703	2.604.635	2.367.030	-	5.827.368	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.748.841)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					4.078.527	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(12.464)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					4.066.063	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(53.878)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					4.012.185	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(792.102)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					3.220.083	Income for the year
Pengeluaran barang modal					5.067.144	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					4.187.983	Depreciation and amortization
Aset segmen					38.798.382	Segment assets
Liabilitas segmen					21.102.439	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2025
Pendapatan segmen - neto	89.629.405	37.107.846	126.737.251	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(71.127.470)	(27.853.534)	(98.981.004)	Cost of revenue
Laba bruto	18.501.935	9.254.312	27.756.247	Gross profit
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2024
Pendapatan segmen - neto	83.281.540	34.945.491	118.227.031	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(66.295.660)	(26.565.890)	(92.861.550)	Cost of revenue
Laba bruto	16.985.880	8.379.601	25.365.481	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

32. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2025, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan komparatif posisi keuangan konsolidasian 2024. Efek dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

32. RECLASSIFICATION

To conform with the 2025 presentation, the Group have reclassified some accounts in the comparative 2024 statements of financial position. The effect of the reclassifications are as follows

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto				Others - net
Pihak berelasi	3.720	155	3.875	Related parties
Pihak ketiga	2.995.197	(155)	2.995.042	Third parties
Lain-lain - neto				Others - net
Pihak berelasi	138	43.550	43.688	Related parties
Pihak ketiga	231.913	(43.550)	188.363	Third parties
Total Aset Lancar	20.340.708	-	20.340.708	Total Current Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	233.327	56.742	290.069	Related parties
Pihak ketiga	13.118.364	(56.742)	13.061.622	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	19.468.528	-	19.468.528	Total Current Liabilities

Jumlah reklasifikasi di atas dianggap tidak material, sehingga Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 sebagai komparatif minimum yang di persyaratkan di PSAK 201.

The total reclassification above is considered not material, thus the Company does not present the statement of financial position as of January 1, 2024/ December 31, 2023 as minimum comparative required in PSAK 201.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada bulan Januari hingga Maret 2026, Perusahaan telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 237.677.800 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 41.140.662.600 saham.

33. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

During January until March 2026, the Company has purchased 237,677,800 treasury shares. The outstanding shares became 41,140,662,600 shares.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2026, pemegang saham terbesar Perusahaan, PT Sigmantara Alfindo, melakukan penjualan 2.569.718.200 lembar saham Perusahaan kepada PT Amanda Cipta Persada. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan PT Sigmantara Alfindo dan PT Amanda Cipta Persada di Perusahaan masing-masing sebesar 44,41% dan 9,09%.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H, No. 4 tanggal 2 Februari 2026, LWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp262.122, di mana Perusahaan, ACP, PIM dan CMP masing-masing melakukan penyeteroran sebesar Rp183.486, Rp53.308, Rp12.664 dan Rp12.664. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP, PIM dan CMP di LWS masing-masing tetap sebesar 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Saat ini Kelompok Usaha tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Kelompok Usaha secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**33. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

The Company (continued)

On March 17, 2026, the Company's majority shareholder, PT Sigmantara Alfindo, conduct the sales of 2,569,718,200 shares of the Company to PT Amanda Cipta Persada. After this transaction, PT Sigmantara Alfindo's and PT Amanda Cipta Persada's ownership in the Company becomes 44.41% and 9.09%, respectively.

Certain Subsidiary (LWS)

Based on Notarial Deed No. 4 dated February 2, 2026 of Notary Charles Hermawan, S.H., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp262,122, whereas the Company, ACP, PIM and CMP have paid the shares amounting to Rp183,486, Rp53,308, Rp12,664 and Rp12,664, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's, PIM's and CMP's ownership in LWS remains 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%.

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these consolidated financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.